

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN APLIKASI SATU SEHAT MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* PADA MASYARAKAT GANDEKAN

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan (S. Kes)
pada Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala



Cindi Natasya Desala

NIM. S1A2021.021

**PROGRAM STUDI S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI KOSALA
2025**

@ 2025

Hak Cipta pada Penulis

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN APLIKASI
SATU SEHAT MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY*
ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA
MASYARAKAT GANDEKAN

Oleh:

Nama : Cindi Natasya Desala
NIM : S1A2021.021

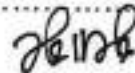
Skripsi ini telah diuji
Pada tanggal, 19 Februari 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Warsini, S.S.T., M.P.H.

Anggota : Lilik Sriwiyati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Ditya Yankusuma S., S.Kep., Ns., M.Kep.



Mengetahui,

Pembantu Ketua
Bidang Akademik,

Ketua Program Studi
Sarjana Administrasi Rumah Sakit,



(Diyono, S.Kep., Ns., M.Kes.)



(Lilik Sriwiyati, S.Kep., Ns., M.Kep.)



(Ratna Indriati, A., M.Kes.)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindi Natasya Desala

NIM : S1A2021.021

Program Studi : Sarjana Administrasi Rumah Sakit

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini adalah hasil kerja asli saya dan bukan plagiarism.
2. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala.
3. Semua data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini telah saya kutip dan sumbernya telah disebutkan dengan jelas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Saya bertanggung jawab penuh atas keakuratan dan keaslian penelitian ini.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan jika di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya siap menerima sanksi yang berlaku.

Sukoharjo, 19 Februari 2025

Cindi Natasya Desala

S1A2021.021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan karya ini kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu ada di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini. Saya bersyukur karna Tuhan senantiasa memberi kasih, kekuatan, dan pengharapan di waktu yang tepat ditengah keputusan saya. Terimakasih karena sudah menggendong anakmu ini saat tidak mampu melangkah maju. Saya bersyukur karena Tuhan selalu menyertai sampai saat ini.
2. Kedua orang tua saya merupakan alasan utama saya untuk terus bertahan dan berjuang, babe dan ibu. Yang senantiasa memberikan semangat, doa, nasehat, dan kasih sayang. Doa mereka membuat segala sesuatunya terasa lebih mudah dan ringan. Terima kasih atas semua pengorbanan, cinta, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.
3. Kakak-kakak yang saya cintai, terimakasih atas motivasi, nasehat, kasih sayang yang diberikan kepada saya sehingga mampu berada di titik sekarang. Kepada keponakan tersayang, terimakasih atas kehadiranmu yang membuat penulis senang, sehingga bisa mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
4. Ibu Ditya Yankusuma S, S. Kep., Ns., M.Kep., selaku dosen pembimbing saya. Terimakasih atas bimbingan selama penyusunan skripsi ini dan begitu sabar layaknya seorang ibu dalam mengarahkan saya selama proses penelitian dan penulisan.
5. Sahabat-sahabat terdekat dan teman teman penulis, terimakasih atas motivasi, dukungan, dan semangat yang sangat berarti bagi penulis.
6. Sanak saudara dan saudara seiman yang selalu memberi dukungan, semangat, dan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Almamater tercinta, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa studi.

8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas penyelesaian skripsi ini.
9. Diri saya sendiri, terimakasih sudah selalu melibatkan Tuhan Yesus di setiap perjalananmu dan disetiap keraguanmu. Terimakasih sudah bertahan meskipun seringkali ingin menyerah dan putus asa.

Semoga karya ini menjadi wujud syukur atas segala berkat yang telah saya terima dan dapat bermanfaat bagi banyak orang. Terima kasih atas segala perhatian dan dukungan yang telah diberikan. Tuhan Yesus Memberkati.

MOTTO

“Do everything with God”

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”

- Yesaya 41:10 –

“There are no one who doesn’t have a hard time. Being thankful or giving thanks is one of the key to be happy”

“It’s not always easy, but that’s life. Be strong because there are better days ahead”

- Mark Lee –

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Aplikasi Satu Sehat Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Masyarakat Gandekan".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan di STIKES Panti Kosala. Tersusunnya skripsi ini tak lepas dari bimbingan, saran, bantuan, dan dukungan moral dari beberapa pihak. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ratna Indriati, A., M.Kes., selaku Ketua STIKES Panti Kosala
2. Ibu Risa Setia Ismandani, Ns., MHPM., selaku Pjs Ka. Prodi S-1 Administrasi Rumah Sakit di STIKES Panti Kosala.
3. Ibu Ditya Yankusuma S, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu membimbing, memberikan kritik, saran, dan pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Warsini, SST., MPH., selaku Ketua Penguji pada ujian sidang skripsi.
5. Ibu Lilik Sriwiyati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Dosen Penguji pada ujian sidang skripsi.
6. Lurah Gandekan dan Kepala RW 03 Kampung Butuh yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Ibu dosen dan staf karyawan STIKES Panti Kosala yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Orang tua, keluarga, dan teman-teman peneliti yang selalu memberikan semua dukungan dan doa dalam berbagai bentuk agar skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Masyarakat Kampung Butuh yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Sukoharjo, 19 Februari 2025

Peneliti

Cindi Natasya Desala

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Aplikasi Satu Sehat Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Masyarakat Gandekan

Cindi Natasya Desala^{1*}, Ditya Yankusuma Setiani², Warsini³, Lilik Sriwiyati⁴

¹Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala

^{2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala

*E-mail korespondensi: cindy.natasya16@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: perkembangan teknologi mempengaruhi berbagai sektor, termasuk pemerintah yang menggunakan aplikasi Satu Sehat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat selama pandemi Covid-19. Namun, beberapa masyarakat Gandekan mengeluhkan kesulitan dalam menggunakan aplikasi, seperti masalah kode OTP untuk verifikasi email, pengiriman kode yang terlambat, akun yang tidak terdaftar, dan gangguan saat log in. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan, terutama terkait penerimaan penggunaan aplikasi. Untuk mengetahui tingkat penerimaan teknologi, dapat diukur dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Tujuan Penelitian: untuk menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan aplikasi Satu Sehat menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) pada masyarakat Gandekan

Desain Penelitian: penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik melalui pendekatan *cross sectional*.

Subyek Penelitian: populasi pada penelitian ini adalah warga kampung Butuh di kelurahan Gandekan yang memiliki aplikasi Satu Sehat sebanyak 198 warga. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 132 responden. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda.

Hasil Penelitian: hasil uji *chi square* diperoleh nilai *p-value* = 0,000 pada semua variabel independen dan hasil uji regresi logistik berganda diperoleh nilai Exp(B) sebesar 8,901 (positif) dengan nilai *p-value* 0,000 pada variabel independen yang paling kuat berhubungan dengan variabel dependen yaitu variabel niat untuk menggunakan

Kesimpulan: ada pengaruh antara persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, niat untuk menggunakan, dan perilaku penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat (*p-value* = 0,000) dan niat menggunakan mempengaruhi penggunaan aplikasi Satu Sehat sebanyak 8,901.

Kata Kunci : Aplikasi Satu Sehat, *Technology Acceptance Model* (TAM)

Analysis of Factors Affecting Acceptance of the Satu Sehat Application Using the Technology Acceptance Model (TAM) Method in the Gandekan Community

Cindi Natasya Desala^{1*}, Ditya Yankusuma Setiani², Warsini³, Lilik Sriwiyati⁴

¹Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala

^{2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala

*E-mail correspondence: cindy.natasya16@gmail.com

ABSTRACT

Background: Technological development affects various sectors, including the government which uses the Satu Sehat application to improve public health services during the Covid-19 pandemic. However, some Gandekan residents complained of difficulties in using the application, such as problems with OTP codes for email verification, late delivery of codes, unregistered accounts, and interruptions when logging in. These problems are important to pay attention to, especially regarding the acceptance of using the application. To determine the level of technology acceptance, it can be measured using the Technology Acceptance Model (TAM).

Research Objective: to analyze the factors that influence the acceptance of the Satu Sehat application using the Technology Acceptance Model (TAM) method in the Gandekan community.

Research Design: This research is a quantitative research with analytic design through cross sectional approach.

Research Subjects: The population in this study were residents of Butuh in Gandekan village who had the Satu Sehat application as many as 198 residents. The number of samples in this study were 132 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. Bivariate analysis used chi-square test and multivariate analysis used multiple logistic regression test.

Research Results: the results of the chi square test obtained a p-value = 0.000 on all independent variables and the results of multiple logistic regression tests obtained an Exp (B) value of 8,901 (positive) with a p-value of 0.000 on the independent variable that is most strongly related to the dependent variable, namely the intention to use variable.

Conclusion: there is an influence between perceived usefulness, perceived ease of use, intention to use, and usage behavior on the use of the Satu Sehat application (p-value = 0.000) and intention to use affects the use of the Satu Sehat application by 8,901.

Keywords: Satu Sehat Application, Technology Acceptance Model (TAM)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	42
C. Kerangka Konsep.....	45
D. Hipotesa.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	47
C. Alat penelitian/instrumen.....	49
D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	53
E. Metode pengumpulan data	58
F. Analisis Data	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
C. Keterbatasan Penelitian	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fitur-fitur Aplikasi Satu Sehat (Aplikasi SATUSEHAT).....	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	45
Gambar 3.1 Rumus Slovin.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	42
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas 30 soal.....	54
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas 28 soal.....	56
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Persepsi Kegunaan	60
Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Persepsi Kemudahan Penggunaan	61
Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Niat untuk menggunakan aplikasi	61
Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi Perilaku Penggunaan	61
Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi Penggunaan Aplikasi Satu Sehat	61
Tabel 3.9 Tabulasi silang persepsi kegunaan dengan penggunaan aplikasi satu sehat	63
Tabel 3.10 Tabulasi silang persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aplikasi satu sehat.....	64
Tabel 3.11 Tabulasi silang niat untuk menggunakan dengan penggunaan aplikasi satu sehat	64
Tabel 3.12 Tabulasi silang perilaku penggunaan dengan penggunaan aplikasi satu sehat	64
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	66
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Kegunaan	68
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Persepsi Kemudahan Penggunaan	68
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Niat untuk menggunakan aplikasi	69
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perilaku Penggunaan	69
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penggunaan Aplikasi Satu Sehat	70
Tabel 4.7 Tabulasi silang persepsi kegunaan dengan penggunaan aplikasi satu sehat	71
Tabel 4.8 Tabulasi silang persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aplikasi satu sehat.....	72
Tabel 4.9 Tabulasi silang niat untuk menggunakan dengan penggunaan aplikasi satu sehat.....	73

Tabel 4.10 Tabulasi silang perilaku penggunaan dengan penggunaan aplikasi satu sehat	74
Tabel 4.11 Multivariat Regresi Logistik	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	100
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	101
Lampiran 3 Lembar Kuisisioner	102
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner	104
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	107
Lampiran 6 Tabulasi Data.....	108
Lampiran 7 Distribusi Skor Kuesioner	128
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik	133
Lampiran 9 Surat Permohonan Uji Validitas	140
Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Uji Validitas	141
Lampiran 11 <i>Ethical Clereance</i>	142
Lampiran 12 Surat Permohonan Penelitian	143
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol	144
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	145
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi terjadi dengan cepat. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan teknologi, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi. Perkembangan dan kemajuan teknologi memberi pengaruh disegala sektor. Diantaranya adalah sektor pemerintahan. Pemerintahan memanfaatkan teknologi untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien kepada masyarakat yang dikenal dengan istilah *e-government*. Pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh pemerintah merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencapai visi dan misi ideal (Albantani, 2023).

Pemerintah Indonesia mendukung dan mendorong penggunaan teknologi digital untuk kesehatan masyarakat di masa depan (Kemenkes, 2021). Penggunaan aplikasi kesehatan digital semakin populer seiring dengan meningkatnya aksesibilitas dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Dalam pemanfaatan teknologi di bidang kesehatan, pemerintah membuat aplikasi kesehatan yang dapat digunakan untuk pemenuhan kesehatan masyarakat. Pada persebaran penggunaan aplikasi kesehatan global, Indonesia mendapat peringkat ke-3, diikuti India pada peringkat ke-2, dan Tiongkok pada peringkat ke-1. Dari 1000-4000 responden di setiap negara, sebanyak 57% responden Indonesia memanfaatkan aplikasi kesehatan (Databoks.katadata.co.id, 2020).

Salah satu aplikasi yang mendukung aktivitas di bidang kesehatan adalah aplikasi Satu Sehat. Sejak pandemi Covid-19 muncul di Indonesia, pelayanan publik menjadi terganggu karena pemerintah menerapkan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran Covid-19 (Albantani, 2023). Oleh karena pembatasan sosial, penggunaan teknologi kesehatan menjadi penting. Dalam hal ini pemerintah memanfaatkan aplikasi Satu Sehat untuk membantu mengendalikan penyebaran Covid-19.

Aplikasi Satu Sehat ini dibuat agar masyarakat lebih mudah mengakses layanan kesehatan. Manfaat lain dari aplikasi Satu Sehat adalah memantau kondisi kesehatan masyarakat itu sendiri, dan mendapatkan informasi kesehatan yang terpercaya. Dengan adanya inovasi ini, masyarakat dapat mengawasi masalah kesehatan dan mencegah penyakit dengan memiliki akses ke data kesehatan pribadi.

Aplikasi Satu Sehat yang dulunya dikenal dengan aplikasi Peduli Lindungi, memberikan layanan dan informasi kesehatan kepada masyarakat. Setelah peralihan aplikasi dari Peduli Lindungi menjadi Satu Sehat, aplikasi ini mengalami banyak perubahan, tidak hanya perubahan nama saja tetapi dari segi fitur dan layanan. Aplikasi yang ditawarkan untuk memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat tidak hanya vaksinasi. Berbagai fitur dan layanan kesehatan yang terintegrasi termasuk diari kesehatan, riwayat vaksinasi dan imunisasi, dan akses digital ke resume rekam medis. Satu Sehat akan menjadi salah satu aplikasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

untuk menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat. Satu Sehat merupakan ekosistem pertukaran data kesehatan (*Health Information Exchange*) yang menghubungkan sistem informasi atau aplikasi dari seluruh anggota ekosistem digital kesehatan Indonesia termasuk Fasyankes, penjamin, regulator, dan penyedia layanan digital (Kemenkes, 2024).

Aplikasi Satu Sehat telah diunduh sebanyak 50 juta kali. Pada *google playstore* aplikasi ini mendapat *rating* sebanyak 3,4 dari 1.098.613 pengguna. Pengguna juga memberikan ulasan terhadap aplikasi ini, selain ulasan yang menyatakan bahwa pengguna puas terdapat juga ulasan yang menyatakan bahwa terjadi masalah atau hambatan yang dialami oleh pengguna. Salah satu masalah yang dialami oleh pengguna adalah aplikasi Satu Sehat tidak bisa dibuka setelah aplikasi diperbarui. Masalah lain yang dialami pengguna adalah aplikasi tiba-tiba tertutup, tidak bisa *log in*, dan muncul pesan terjadi kesalahan. Beberapa masalah yang terjadi saat menggunakan aplikasi Satu Sehat ini menyebabkan masyarakat kesulitan dalam mengakses aplikasi Satu Sehat (Pertiwi, 2023).

Permasalahan pada penggunaan aplikasi Satu Sehat ini merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan. Salah satunya adalah dengan memperhatikan penerimaan pengguna terhadap aplikasi. Untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi dapat diukur dengan salah satu pendekatan yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan metode yang digunakan untuk menilai sikap pengguna aplikasi terhadap kemajuan teknologi dan dirancang untuk

menilai penggunaan teknologi atau sistem informasi. Didalam TAM terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), niat untuk menggunakan (*intention to use*), dan perilaku penggunaan (*usage behavior*). Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu dalam melakukan tugas atau mencapai tujuan. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. Niat untuk menggunakan (*intention to use*) mengacu pada niat individu untuk menggunakan teknologi yang telah diadopsi. Perilaku penggunaan (*usage behavior*) mengacu pada perilaku individu dalam menggunakan teknologi setelah diadopsi.

Menurut Sirken et al., (2023) dalam penelitian yang membahas tentang analisis kualitas layanan pada aplikasi Satu Sehat dengan pendekatan *e-govqual* menunjukkan bahwa dimensi efisiensi memperoleh hasil yang sangat memuaskan bagi pengguna, kemudian dimensi kepercayaan dan dimensi keunggulan memperoleh hasil yang cukup memuaskan. Namun pada dimensi dukungan warga memperoleh hasil yang belum memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu diperhatikan pada aspek dukungan terhadap warga Negara.

Menurut Albantani (2023) aplikasi Satu Sehat ini membantu memberikan layanan kesehatan saat pandemi Covid-19 dan digunakan untuk mengakses layanan publik di Indonesia. Namun seiring berjalannya

waktu, penggunaan aplikasi Satu Sehat menjadi fokus masyarakat. Banyak keluhan dari masyarakat terhadap aplikasi ini seperti eror saat *check in*, sertifikat vaksin tidak muncul, dan tidak dapat *log in* yang menyebabkan masyarakat ragu untuk menggunakan aplikasi ini.

Menurut (Nugraha et al., 2024) Nugraha et al., (2024) dalam penelitiannya tentang analisis sentimen ulasan aplikasi satu sehat pada *google play store* menggunakan *Naïve Bayes Classifier* menunjukkan analisis sentimen ulasan aplikasi satu sehat dari total dataset yang berjumlah 16.245 data terdapat 12.551 data sentimen negatif dan 3.694 data sentimen positif berdasarkan ranting bintang pengguna pada bulan Maret 2023. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa hasil sentimen menunjukkan lebih banyak sentimen negatif dari pada sentimen positif. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya ulasan dari pengguna yang mengeluhkan tentang aplikasi yang ribet, sering eror, dan masih terjadi bug.

Gandekan merupakan 1 diantara 11 kelurahan yang ada di wilayah kecamatan Jebres kota Surakarta. Wilayah kelurahan Gandekan terbagi dalam 9 Rukun Warga (RW) dan 36 Rukun Tetangga (RT). Salah satu Rukun Warga (RW) yang ada di kelurahan Gandekan adalah Kampung Butuh, didalamnya terdapat 6 Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan studi pendahuluan pada masyarakat kampung Butuh kelurahan Gandekan, 18 dari 30 masyarakat mengeluhkan bahwa penggunaan aplikasi rumit yakni pada saat melakukan *log in*. Kesulitan yang dialami masyarakat tersebut yaitu kode otp untuk verifikasi email tidak dapat digunakan, kode otp yang

digunakan *log in* dikirim keesokan harinya, pada saat *log in* akun tidak terdaftar padahal masyarakat mendaftar sebelumnya, dan gangguan *log in*. Beberapa masalah yang dialami masyarakat tersebut menyebabkan masyarakat mengalami keraguan saat pemakaian aplikasi Satu Sehat.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Aplikasi Satu Sehat Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Masyarakat Gandekan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa saja faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi Satu Sehat menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) pada masyarakat Gandekan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan aplikasi Satu Sehat menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) pada masyarakat Gandekan.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisa pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.

- b. Menganalisa pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.
- c. Menganalisa pengaruh niat untuk menggunakan (*intention to use*) terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.
- d. Menganalisa pengaruh perilaku penggunaan (*usage behavior*) terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.
- e. Menganalisa faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan tentang sistem informasi kesehatan terutama aplikasi Satu Sehat.

2. Secara Praktis

a. Masyarakat

Menambah wawasan terkait aplikasi Satu Sehat dan menjadi bahan pertimbangan untuk menggunakan suatu sistem informasi kesehatan.

b. Instansi Pendidikan

Memberikan informasi atau referensi perkuliahan terkait sistem informasi kesehatan

c. Mahasiswa

Sebagai tambahan bukti empiris yang dapat digunakan untuk menambah wawasan atau pengetahuan terkait sistem informasi kesehatan.

d. Peneliti selanjutnya

Sebagai dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait aplikasi Satu Sehat dan TAM (*Technology Acceptance Model*).

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Aplikasi Satu Sehat

a. Pengertian aplikasi Satu Sehat

Aplikasi Satu Sehat adalah portal yang menyediakan data dan informasi tentang kesehatan Indonesia dalam bentuk dasbor interaktif. Portal ini dimaksudkan untuk membantu pengawasan yang terukur dan tepat sasaran dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan. Salah satu upaya Kemenkes untuk digitalisasi dalam transformasi layanan kesehatan adalah aplikasi ini (Kemenkes, 2024).

b. Tujuan aplikasi Satu Sehat

Menurut Kemenkes (2024), tujuan aplikasi Satu Sehat antara lain:

- 1) Menyediakan spesifikasi dan mekanisme terstandar untuk proses bisnis, data, teknis dan keamanan.
- 2) Memastikan agar pemrogram (*software developer*) dapat menggunakan bahasa apapun untuk mengembangkan aplikasinya dengan spesifikasi dan mekanisme pertukaran data (*Health Level Seven International - Fast Healthcare Interoperability Resources* (HL7 FHIR) dan *Hypertext Transfer Protocol Secure RESTful Application Programming Interface* (HTTPS REST API)).

- 3) Mengeluarkan nomor Satu Sehat yang akan menjadi tanda pengenal (*single identifier*) informasi kesehatan pasien untuk memastikan setiap masyarakat Indonesia dapat mengakses layanan kesehatan yang berkesinambungan.

c. Manfaat aplikasi Satu Sehat

Aplikasi ini digunakan untuk mendukung integrasi antar aplikasi dan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dengan mengintegrasikan data rekam medis pasien ke dalam satu platform *Indonesia Health Services* (IHS). Platform Satu Sehat didirikan untuk meningkatkan komunikasi data kesehatan nasional. Diharapkan bahwa semua data masyarakat dapat diakses tanpa membawa berkas fisik apa pun, seperti pada aplikasi Peduli Lindungi, yang dapat dengan mudah terintegrasi dengan laboratorium untuk melakukan pemeriksaan Covid-19 (Kemenkes, 2022).

Begitu juga dengan tenaga kesehatan dengan adanya platform Satu Sehat, nakes tidak perlu menginput data berulang pada aplikasi yang berbeda. Cukup mengisi di satu aplikasi, yang secara otomatis terhubung dengan aplikasi kesehatan yang lain (Kemenkes, 2022).

d. Fitur-fitur pada aplikasi Satu Sehat

Menurut Kemenkes (2024) aplikasi Satu Sehat memiliki berbagai fitur dan menu yang bermanfaat untuk membantu pengguna hidup

lebih sehat. Berikut adalah daftar fitur yang ditawarkan oleh aplikasi Satu Sehat :

1) *Check-in*

Satu Sehat memiliki fitur *check-in* yang berfungsi untuk melakukan penelusuran (*tracing*), pelacakan (*tracking*), pemberian peringatan (*warning* dan *fencing*) Covid-19 dan penyakit lainnya. Fitur *check-in* dapat diakses dengan melakukan *scan* pada *QR Code* saat memasuki wilayah tertentu, dan Satu Sehat akan meminta izin akses terhadap kamera pengguna. Pengguna akan tercatat di lokasi setelah melakukan *check-in* dan akan disimpan oleh Satu Sehat.

2) Resume medis

Fitur resume medis adalah fitur yang memungkinkan Pengguna dapat melihat riwayat rekam medis termasuk kunjungan, diagnosa, tindakan, dan obat yang bersumber dari fasilitas pelayanan kesehatan. Satu Sehat menghormati privasi dan memprioritaskan keamanan Data Pribadi. Oleh karena itu, fitur resume medis hanya dapat diakses apabila Pengguna sudah melakukan verifikasi/ *know-your-customer* (KYC) dengan mencocokkan persona, akun Satu Sehat, dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan sudah mengaktifkan pengaturan Personal Identification Number (PIN). Ketentuan ini dimaksudkan untuk melindungi data medis yang bersifat rahasia dari akses yang tidak sah.

Rekam medis pengguna yang berasal dari fasilitas pelayanan kesehatan akan otomatis terkirim ke platform dan akan ditampilkan ke dalam Satu Sehat sebagai bentuk pemenuhan hak pengguna terhadap akses data pribadi milik pengguna. Namun dalam kondisi tertentu, data rekam medis pengguna mungkin saja belum ada di satu sehat dengan berbagai alasan seperti fasilitas pelayanan kesehatan tempat pengguna mendapatkan pelayanan kesehatan belum menggunakan rekam medis elektronik, belum terintegrasi dengan platform, belum melakukan pengiriman data ke platform dan alasan lainnya.

3) Reviu dokter praktek mandiri

Reviu dokter praktek mandiri adalah fitur dimana Pengguna dapat memberikan penilaian dan review dokter praktek mandiri. Reviu dokter praktek mandiri dapat diakses dengan melakukan *scan QR Code* pada fasilitas pelayanan kesehatan dokter praktek mandiri melalui menu *check-in* dengan mengaktifkan kamera.

4) Cari obat

Fitur cari obat adalah fitur yang memberikan informasi deskripsi, efek samping, hingga perbandingan harga dan informasi lainnya kepada pengguna tentang obat-obat tertentu. Pengguna dapat melakukan eksplorasi dan rincian

informasi tentang obat termasuk melakukan filter pencarian sesuai kebutuhan pengguna.

Fitur cari obat tidak dimaksudkan untuk memberikan diagnosa, anjuran obat atau peresepan terhadap penyakit apapun. Pengguna tetap harus mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga medis sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan Pengguna. Satu Sehat tidak bertanggungjawab terhadap kerugian ekonomi atau dampak penggunaan obat yang mungkin timbul.

5) Cari nakes

Fitur cari nakes adalah fitur yang memberikan informasi tentang tenaga medis (dokter umum dan dokter spesialis). Pengguna dapat mengakses informasi tentang berdasarkan wilayah, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan kompetensi sesuai kebutuhan pengguna.

6) Peningat minum obat

Fitur pengingat minum obat adalah fitur dimana pengguna dapat mencatat konsumsi obat dan mendapat pengingat. Pengguna secara mandiri dapat secara langsung memanfaatkan fitur pengingat minum obat dengan terlebih dahulu mencari obat yang dimaksud dan mengatur waktu pengingat. Fitur ini tidak dimaksudkan untuk memberikan anjuran minum obat, pengaturan mengenai konsumsi, waktu

dan aturan minum obat harus mengacu pada anjuran tenaga medis (dokter umum dan dokter spesialis).

7) Vaksin dan imunisasi

Fitur vaksin dan imunisasi adalah fitur yang memungkinkan pengguna melihat riwayat imunisasi dan vaksin seperti Covid-19, meningitis, polio dan juga termasuk mendownload sertifikatnya. Fitur ini juga memungkinkan pengguna melakukan pendaftaran vaksinasi, mendapatkan tiket vaksin, dan memverifikasi vaksin.

Satu Sehat memungkinkan pengguna menautkan data pribadi orang lain yang berada di bawah pengampuannya seperti anak, keluarga dan subjek lain yang berada di bawah pengampuan pengguna ("profil dependen"). Pengguna diwajibkan untuk melakukan input data pribadi profil dependen untuk membuktikan penguasaan atau dependensi subjek tersebut. Pengguna dilarang menggunakan data pribadi orang lain yang dasar kepentingannya tidak sah menurut hukum.

8) Diari kesehatan

Diari kesehatan adalah fitur untuk pemantauan dan pencatatan kesehatan pengguna secara mandiri, dimana terdapat informasi dan rekomendasi dari hasil penginputan mandiri secara manual, pengisian skrining, atau perangkat teknologi oleh pengguna. Fitur diary kesehatan terdiri dari beberapa sub-fitur yaitu kolesterol, aktivitas fisik, kesehatan

mental, indeks massa tubuh, tekanan darah, asam urat dan gula darah.

Pengguna dapat melakukan input data mandiri secara manual, pengisian asesmen skrining, atau pairing perangkat teknologi seperti *wearable device* sesuai dengan fitur yang tersedia. Data yang diinput meliputi data berat badan, tinggi badan, tekanan darah, gula darah, jumlah langkah kaki, jumlah kalori terbakar, detak jantung, kadar kolesterol, skrining kesehatan mental, kadar asam urat dan data lainnya termasuk waktu pengukuran atau pemeriksaan. Satu Sehat berdasarkan data yang diinput Pengguna akan melakukan penampilan, penyimpanan dan pengolahan berdasarkan parameter kesehatan tertentu yang telah diakui. Hasil input dan pengolahan akan menampilkan data berupa grafik, informasi, rekomendasi, waktu pengukuran atau pemeriksaan, dan rekam jejak kondisi kesehatan pengguna. Satu Sehat hanya menampilkan informasi, edukasi dan rekomendasi kepada pengguna. Tindakan yang lebih serius atau bersifat kuratif dapat dilakukan langsung oleh pengguna melalui fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga medis sesuai kompetensi dan kebutuhan pengguna.

Terhadap data yang diinput dengan pairing perangkat teknologi seperti *wearable device*, Satu Sehat akan menampilkan data yang dihubungkan sesuai dengan instruksi

pengguna. Pengguna dapat menghentikan *pairing* Satu Sehat dan perangkat teknologi seperti *wearable device* kapanpun.

9) Pertumbuhan anak

Pertumbuhan anak adalah fitur yang berfungsi untuk melakukan pencatatan pertumbuhan anak berdasarkan data yang diinput oleh pengguna. Pengguna setelah melakukan *login* kedalam Satu Sehat, dapat membuka fitur pertumbuhan anak pada bagian beranda. Pengguna setelah membuka fitur, perlu memilih profil anak yang memiliki dependensi dengan profil pengguna dan kemudian memasukan data berat badan dan tinggi badan anak. Satu Sehat kemudian akan memproses dan menampilkan hasil pencatatan dan pengukuran data tersebut.

10) Hasil tes Covid-19

Hasil tes Covid-19 adalah fitur yang berfungsi untuk melihat riwayat hasil tes antigen dan swab PCR Covid-19. Hasil tes kesehatan akan langsung otomatis terkirim ke dalam platform untuk kemudian ditampilkan ke Satu Sehat. Pengguna dapat langsung mengakses hasil tes setelah melakukan tes dengan membuka fitur Hasil Tes Covid-19. Hasil tes Covid-19 hanya ditampilkan untuk jangka waktu tertentu. Dalam keadaan tertentu terdapat kemungkinan kekeliruan terhadap hasil tes Covid-19. Pengguna dihibau untuk langsung menghubungi fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan pemeriksaan

kepada pengguna atau menghubungi bantuan *helpdesk* sebagaimana tercantum dalam Satu Sehat.

11) Cari rawat inap

Cari rawat inap adalah fitur yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Rawat Inap (SIRANAP) yang berfungsi untuk mencari informasi ketersediaan rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan. Untuk mendapatkan informasi rawat inap, pengguna dapat membuka fitur cari rawat inap memilih filter sesuai kebutuhan dan akan mendapatkan tampilan webview SIRANAP.

12) Pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan adalah fitur dimana pengguna dapat mencari daftar fasilitas pelayanan kesehatan atau laboratorium yang menyediakan test antigen dan fasilitas pelayanan kesehatan yang terintegrasi dengan platform. Untuk mendapatkan informasi tersebut, pengguna dapat memilih daftar lab pemeriksa antigen berdasarkan wilayah yang dibutuhkan pengguna.

13) Buletin

Buletin adalah fitur yang berisi informasi dan edukasi kesehatan berupa artikel yang dapat diakses oleh pengguna. Satu Sehat menampilkan buletin dengan yang dilengkapi dengan fitur pencarian dan topik-topik tertentu sesuai kebutuhan pengguna. Sumber informasi dan konten buletin

ditampilkan berdasarkan sumber resmi dari Kementerian Kesehatan.

14) Status vaksin dan hasil tes Covid-19

Status vaksin dan hasil tes Covid-19 adalah fitur berisi informasi tentang ringkasan riwayat vaksin dan tes Covid-19 dan dilengkapi dengan status warna pengguna. Fitur ini dapat diakses pada bagian profil pengguna dan memilih kartu status vaksin dan hasil tes Covid -19. Status vaksin dan hasil tes Covid-19 hanya ditampilkan untuk jangka waktu tertentu. Dalam keadaan tertentu terdapat kemungkinan kekeliruan terhadap hasil tes Covid-19. Pengguna diimbau untuk langsung menghubungi fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan pemeriksaan kepada pengguna atau menghubungi bantuan *helpdesk* sebagaimana tercantum dalam Satu Sehat.

e. Pembukaan akun dan *login*

- 1) Untuk kepentingan pembukaan akun Satu Sehat, pengguna perlu memberikan data pribadi dan informasi yang dibutuhkan Satu Sehat. Pengguna harus menyetujui syarat dan ketentuan penggunaan serta pemberitahuan privasi Satu Sehat saat mendaftarkan diri.
- 2) Untuk melakukan login pada Satu Sehat, pengguna akan diminta untuk memasukkan nomor handphone atau email yang telah terdaftar. Satu Sehat kemudian akan mengirimkan kode

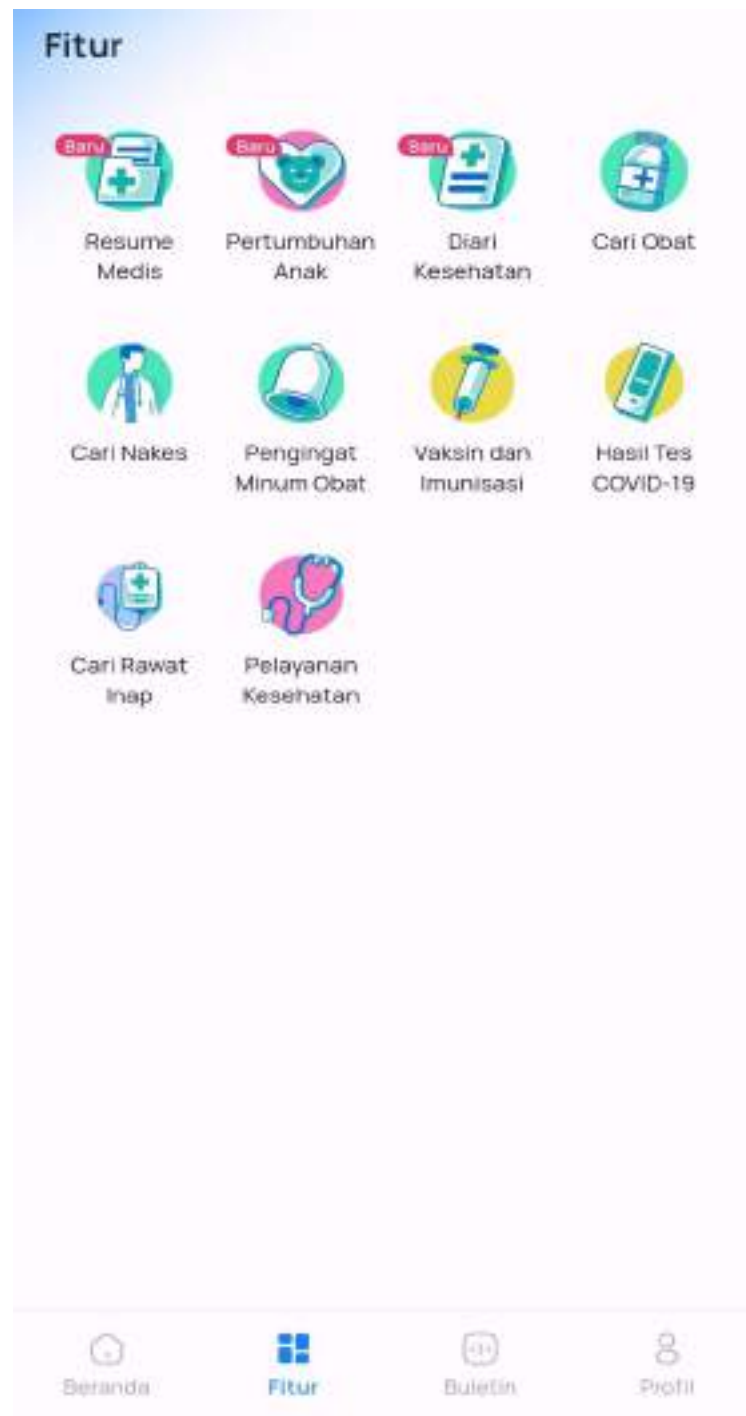
One Time Password (OTP). Pengguna dapat memasukan kode OTP yang dikirimkan untuk dapat masuk (login) ke dalam Satu Sehat.

f. Penggunaan Satu Sehat

- 1) Pengguna setuju untuk menggunakan SATUSEHAT hanya untuk tujuan dan cara yang sah.
- 2) Pengguna bersedia untuk mematuhi semua panduan, pemberitahuan, peraturan operasional, kebijakan, dan instruksi apapun terkait penggunaan Satu Sehat, sekaligus seluruh perubahan yang diterbitkan oleh Satu Sehat dari waktu ke waktu, baik karena alasan teknis atau karena kebijakan Pemerintah Republik Indonesia.
- 3) Pengguna menjamin informasi atau data yang pengguna masukan ke Satu Sehat bersifat akurat.
- 4) Dalam hal pengguna merupakan anak (umur kurang dari 18 tahun), maka pengguna menyatakan dan menjamin bahwa penggunaan Satu Sehat telah mendapat persetujuan dari orang tua, atau wali anak. Dengan menyetujui syarat dan ketentuan penggunaan ini, orang tua atau wali dari pengguna setuju untuk ikut tunduk pada syarat dan ketentuan penggunaan ini.
- 5) Dalam hal Pengguna merupakan penyandang disabilitas yang memiliki hambatan atau kesulitan dalam memberikan persetujuan secara langsung atas penggunaan Satu Sehat,

maka pengguna menyatakan dan menjamin bahwa penggunaan Satu Sehat telah mendapat persetujuan dari wali penyandang disabilitas. Dengan menyetujui syarat dan ketentuan penggunaan ini, wali dari pengguna setuju untuk ikut tunduk pada syarat dan ketentuan penggunaan ini.

- 6) Pengguna memahami dan setuju untuk juga tunduk pada pemberitahuan privasi Satu Sehat.



Gambar 2.1 Fitur-fitur Aplikasi Satu Sehat (Aplikasi SATUSEHAT)

2. Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model /TAM*)

a. Penerimaan dan persepsi

Menurut KBBI, penerimaan adalah proses, cara, perbuatan menerima *sesuatu*. Penerimaan pengguna adalah keinginan pengguna untuk menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugasnya. Proses penerimaan teknologi terdiri dari tiga tahap. Faktor eksternal, seperti fitur desain sistem, memicu respons kognitif, seperti persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan, yang pada gilirannya membentuk respon afektif (sikap terhadap penggunaan teknologi atau niat), yang berdampak pada perilaku penggunaan teknologi.

Menurut Fahmi (2021) persepsi adalah pengalaman tentang objek yang diterima atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Definisi lain, persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan dimana individu berada, yang berasal dari proses belajar dan pengalaman.

b. Tentang *Technology Acceptance Model* (TAM)

Menurut Wicaksono (2022) *Technology Acceptance Model* (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1989) yang memodifikasi dari kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), intensitas (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*) yang mengadopsi dari komponen-komponen *Theory of Reason*

Actioned (TRA). Beberapa model yang telah dibangun oleh peneliti untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor penggunaan teknologi komputer diantaranya *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dari semua model yang telah dibangun, model TAM yang dikembangkan oleh Davis dianggap sebagai model yang paling berpengaruh dan umum digunakan untuk mengembangkan atau menganalisis pengaruh penggunaan teknologi komputer.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang dapat dijadikan dasar pengembangan studi empiris mengenai kesiapan adanya pemanfaatan teknologi yang baru. Sampai saat ini teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dianggap teori yang paling relevan dalam memprediksi keinginan maupun kesiapan untuk mengadopsi suatu teknologi, hal ini dikarenakan *Technology Acceptance Model* (TAM) telah banyak digunakan dengan berbagai penelitian maupun yang telah diverifikasi oleh beberapa situasi, kondisi dan objek yang penelitian yang berbeda-beda untuk mengkaji perilaku penerimaan teknologi individu dalam berbagai konstruksi sistem informasi.

c. Tujuan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Menurut Wicaksono (2022) tujuan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu untuk menjelaskan faktor penentu penerimaan dari suatu teknologi yang berbasis informasi secara umum. Selain

itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) juga dapat menjelaskan tingkah laku *end user* dari adanya teknologi informasi dengan variasi yang cukup luas serta populasi pemakai yang dapat menyediakan dasar dalam rangka untuk mengetahui pengaruh dari faktor eksternal terhadap landasan psikologis. *Technology Acceptance Model* (TAM) biasanya digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana cara seseorang untuk mendapatkan kemajuan teknologi baru, dan variabel apa saja yang dapat mempengaruhi seleksi, pengakuan, dan niat dalam penggunaan inovasi (Purwanto & Budiman, 2020).

d. Manfaat *Technology Acceptance Model* (TAM)

Menurut Wicaksono (2022) *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki manfaat yang signifikan dalam pengembangan teknologi, antara lain:

- 1) Dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna TAM dapat membantu organisasi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna, seperti *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), *perceived ease use* (persepsi kemudahan penggunaan), *social influence* (pengaruh sosial), *trust* (kepercayaan), *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi), *subjective norm* (norma subjektif), *motivation* (motivasi hedonis), dan *price value* (nilai harga). Dengan memahami faktor-faktor tersebut, organisasi dapat

merancang teknologi yang lebih baik dan dapat bahwa teknologi tersebut dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

- 2) Dapat meningkatkan adopsi dan penggunaan teknologi
Dengan memperhatikan faktor-faktor pada TAM, organisasi dapat merancang teknologi yang lebih mudah digunakan, lebih bermanfaat bagi pengguna, dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini dapat meningkatkan adopsi dan penggunaan teknologi oleh
- 3) Dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis
TAM dapat membantu organisasi dalam pengambilan keputusan strategis terkait teknologi yang dikembangkan dan diterapkan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna, organisasi dapat memilih teknologi yang paling cocok untuk pengguna dan dapat memastikan bahwa teknologi tersebut dapat diterima dengan baik oleh pengguna.
- 4) Dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi
Dengan memperhatikan faktor-faktor pada TAM, organisasi dapat merancang teknologi yang lebih efektif dan efisien bagi pengguna. Teknologi yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja pengguna dalam melakukan tugas-tugas mereka.
- 5) Dapat meminimalkan risiko kegagalan penggunaan teknologi
Dengan mempertimbangkan faktor-faktor pada TAM,

organisasi dapat meminimalkan risiko kegagalan penggunaan teknologi. Teknologi yang dirancang dengan baik dan dapat diterima dengan baik oleh pengguna dapat mengurangi kemungkinan kegagalan dalam penggunaan teknologi tersebut.

e. Keuntungan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Menurut Wicaksono (2022) penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam pengembangan dan implementasi teknologi memiliki beberapa keuntungan, antara lain:

- 1) Memperhatikan aspek psikologis pengguna TAM memberikan perhatian yang lebih pada aspek psikologis pengguna daripada aspek teknis. Hal ini penting karena teknologi hanya akan berhasil jika diterima dan digunakan dengan baik oleh pengguna. Dengan memperhatikan aspek psikologis pengguna, seperti persepsi mereka terhadap teknologi dan motivasi pengguna untuk menggunakan teknologi, maka dapat meminimalkan resistensi pengguna terhadap teknologi baru.
- 2) Mengurangi risiko pengembangan dan implementasi teknologi yang gagal

TAM dapat membantu mengurangi risiko pengembangan dan implementasi teknologi yang gagal. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi, maka dapat menghindari penggunaan

teknologi yang kurang efektif dan mengurangi risiko kesalahan dalam pengembangan dan implementasi.

3) Mempercepat adopsi teknologi

Dengan menggunakan TAM, pengembang dan implementator teknologi dapat lebih mudah memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap teknologi. Hal ini membantu mempercepat adopsi teknologi baru dan meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk mengubah perilaku pengguna.

4) Memperbaiki kualitas teknologi

TAM juga dapat membantu meningkatkan kualitas teknologi. Dengan memperhatikan persepsi pengguna terhadap teknologi dan kebutuhan mereka, maka dapat membuat perbaikan pada teknologi yang sedang dikembangkan atau diimplementasikan sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

f. Kelemahan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Menurut Wicaksono (2022) meskipun *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki beberapa keuntungan, tetapi juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

1) Terlalu bersifat umum

Salah satu kelemahan TAM adalah bersifat umum dan abstrak, sehingga tidak dapat menggambarkan secara detail situasi atau konteks tertentu. TAM tidak mempertimbangkan faktor-

faktor eksternal yang dapat mempengaruhi adopsi teknologi, seperti lingkungan organisasi atau sosial.

2) Terlalu fokus pada persepsi pengguna

TAM terlalu fokus pada persepsi pengguna terhadap teknologi, sehingga tidak mempertimbangkan faktor- faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan seperti kemampuan teknis pengguna atau kondisi lingkungan kerja.

3) Tidak memperhatikan faktor emosi

TAM tidak mempertimbangkan faktor emosi pengguna, seperti kecemasan atau kepuasan, yang juga dapat mempengaruhi adopsi teknologi.

4) Kurang memperhatikan faktor motivasi intrinsik

TAM kurang memperhatikan faktor motivasi intrinsik pengguna, seperti keinginan untuk belajar atau rasa ingin tahu, yang juga dapat mempengaruhi penggunaan teknologi.

5) Tidak mempertimbangkan perbedaan individu

TAM tidak mempertimbangkan perbedaan individu antara pengguna, seperti perbedaan latar belakang atau pengalaman sebelumnya, yang juga dapat mempengaruhi persepsi dan penggunaan teknologi.

Meskipun demikian, TAM tetap menjadi salah satu model penerimaan teknologi yang paling banyak digunakan karena kepraktisannya dan kesederhanaannya dalam dan interpretasi data. Oleh karena itu, TAM dapat menjadi awal yang baik untuk

memahami faktor- faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dan dapat digunakan sebagai langkah awal dalam pengembangan dan implementasi teknologi.

g. Faktor-faktor *Technology Acceptance Model* (TAM)

Menurut Wicaksono (2022) Konsep dasar *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan memprediksi adopsi teknologi oleh pengguna. TAM menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh faktor berikut, yaitu :

1) *Perceived usefulness* (persepsi kegunaan)

adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Beberapa hal yang diukur dalam *perceived usefulness* antara lain:

a) Efektivitas teknologi

Efektivitas teknologi mengacu pada persepsi individu tentang sejauh mana teknologi efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Efektivitas teknologi terkait dengan kemampuan teknologi untuk memecahkan masalah atau membantu pengguna dalam mencapai tujuan mereka.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi antara lain:

(1) Kualitas teknologi

Kualitas teknologi adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan efektivitas. Kualitas teknologi dapat dilihat dari desain teknologi, fungsionalitas teknologi, keandalan teknologi, dan ketersediaan dukungan teknis.

(2) Ketersediaan sumber daya

Ketersediaan sumber daya, seperti perangkat keras dan perangkat lunak, juga dapat mempengaruhi efektivitas teknologi. Sumber daya yang memadai akan pengguna dalam menggunakan teknologi dengan baik.

(3) Kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Teknologi yang efektif harus dapat memenuhi. Oleh karena itu, dalam pengembangan teknologi, perlu mempertimbangkan kebutuhan pengguna dalam memastikan teknologi dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

b) Keuntungan teknologi

Keuntungan teknologi adalah persepsi individu tentang manfaat yang diperoleh dengan menggunakan teknologi.

Keuntungan teknologi terkait dengan keuntungan finansial, waktu, atau manfaat lainnya yang diperoleh dengan menggunakan teknologi Beberapa hal yang dapat mempengaruhi keuntungan teknologi antara lain:

(1) Biaya

Biaya adalah salah satu faktor penting dalam keuntungan teknologi. Jika biaya penggunaan teknologi terlalu tinggi, maka pengguna mungkin tidak akan merasa terdorong untuk menggunakannya. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan biaya yang wajar agar pengguna merasa teknologi bermanfaat.

(2) Produktivitas

Teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas atau efisiensi pengguna dapat memberikan keuntungan bagi pengguna. Misalnya, teknologi yang dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan menyelesaikan suatu tugas atau mengurangi jumlah kesalahan dapat memberikan keuntungan bagi pengguna.

(3) Kualitas produk atau layanan

Teknologi yang digunakan untuk menghasilkan produk atau layanan yang lebih berkualitas dapat memberikan keuntungan bagi pengguna. Misalnya, teknologi yang dapat meningkatkan kualitas gambar

atau suara dalam produksi multimedia dapat memberikan keuntungan bagi pengguna.

(4) Kemudahan akses

Teknologi yang dapat memudahkan akses pengguna terhadap informasi atau produk dapat memberikan

c) Keterkaitan teknologi dengan tugas

Keterkaitan teknologi dengan tugas adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang mereka lakukan. Keterkaitan teknologi dengan tugas terkait dengan kemampuan teknologi untuk memfasilitasi atau mempercepat proses tugas. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi keterkaitan teknologi dengan tugas antara lain:

(1) Fungsionalitas

Teknologi yang dirancang untuk menjalankan fungsi atau tugas tertentu dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas tersebut. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan fungsionalitas teknologi dalam pengembangan teknologi.

(2) Kemampuan teknologi untuk mempercepat proses tugas

Teknologi yang dapat mempercepat proses tugas atau mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk

menyelesaikan tugas dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas secara efisien. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan kemampuan teknologi untuk mempercepat proses tugas dalam pengembangan teknologi.

d) Relevansi teknologi

Relevansi teknologi adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi relevan dengan kebutuhan mereka. Relevansi teknologi terkait dengan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi relevansi teknologi antara lain:

(1) Kebutuhan pengguna

Teknologi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna dapat dianggap relevan oleh pengguna. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan kebutuhan pengguna dalam pengembangan teknologi.

(2) Konteks penggunaan

Teknologi yang dapat digunakan dalam konteks penggunaan tertentu dapat dianggap relevan oleh pengguna. Misalnya, teknologi yang dirancang untuk digunakan dalam konteks bisnis atau pendidikan

dapat dianggap relevan oleh pengguna dalam konteks tersebut.

(3) Fitur dan fungsi teknologi

Teknologi yang memiliki fitur dan fungsi yang relevan dengan kebutuhan pengguna dapat dianggap relevan oleh pengguna. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan fitur dan fungsi teknologi dalam pengembangan teknologi.

(4) Ketersediaan teknologi

Teknologi yang mudah diakses atau tersedia dapat dianggap relevan oleh pengguna. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan ketersediaan teknologi dalam pengembangan teknologi.

Perceived usefulness sangat penting dalam mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna. Semakin bermanfaat teknologi bagi pengguna, *Perceived usefulness* sangat penting dalam mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna. Semakin bermanfaat teknologi bagi pengguna, semakin tinggi kemungkinan adopsi teknologi oleh pengguna. Oleh karena itu, dalam pengembangan teknologi, penting untuk memastikan bahwa teknologi dirancang dengan mempertimbangkan *perceived usefulness* agar dapat membantu pengguna dalam melakukan tugas-tugas mereka dan memberikan manfaat yang diperlukan oleh pengguna.

2) *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan)

adalah persepsi tentang sejauh individu mana teknologi mudah digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya. Beberapa hal yang diukur dalam *perceived ease of use* antara lain :

a) Kemudahan belajar

Kemudahan belajar adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah dipelajari. Kemudahan belajar terkait dengan desain antarmuka dan fitur teknologi yang memfasilitasi pembelajaran pengguna.

b) Kemudahan penggunaan

Kemudahan penggunaan adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan setelah dipelajari. Kemudahan penggunaan terkait dengan efisiensi dan kemudahan navigasi pada antarmuka teknologi.

c) Ketersediaan dukungan teknis

Ketersediaan dukungan teknis adalah persepsi individu tentang ketersediaan bantuan teknis ketika pengguna mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi. Ketersediaan dukungan teknis dapat mempengaruhi persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi.

d) Ketersediaan sumber daya

Ketersediaan sumber daya adalah persepsi individu tentang ketersediaan sumber daya seperti computer, perangkat lunak, dan jaringan internet. Ketersediaan sumber daya dapat mempengaruhi persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi.

Perceived ease of use sangat penting dalam mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna. Semakin mudah teknologi digunakan, semakin tinggi kemungkinan adopsi teknologi oleh pengguna. Oleh karena itu, dalam pengembangan teknologi, penting untuk memastikan bahwa teknologi dirancang dengan mempertimbangkan *perceived ease of use* agar mudah digunakan oleh pengguna dan dapat membantu pengguna dalam melakukan tugas-tugas mereka.

3) *Intention to use* (niat untuk menggunakan)

Intention to use adalah salah satu komponen penting dalam *Technology Acceptance Model (TAM)*. Komponen ini mengacu pada niat individu untuk menggunakan teknologi yang telah diadopsi. *Intention to use* dapat dianggap sebagai tahap awal dalam adopsi teknologi, karena tanpa niat pengguna untuk menggunakan teknologi, maka teknologi tersebut tidak akan diadopsi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Intention to use* antara lain:

a) Persepsi tentang kemudahan penggunaan

Persepsi individu tentang kemudahan penggunaan teknologi dapat mempengaruhi *Intention to use*. Jika individu merasa teknologi mudah digunakan, maka mereka cenderung memiliki niat untuk menggunakan teknologi tersebut.

b) Persepsi tentang kegunaan

Persepsi individu tentang kegunaan teknologi juga dapat mempengaruhi *intention to use*. Jika individu merasa teknologi berguna dan dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan mereka, maka mereka cenderung memiliki niat untuk menggunakan teknologi tersebut.

c) Faktor sosial

Faktor sosial, seperti opini dari orang lain atau pengaruh dari kelompok sosial tertentu, juga dapat mempengaruhi *intention to use*. Jika individu melihat bahwa orang lain menggunakan teknologi tersebut dan merasakan manfaat dari penggunaan tersebut, maka mereka cenderung memiliki niat untuk menggunakan teknologi tersebut.

d) Faktor personal

Faktor personal, seperti kepribadian atau karakteristik individu, juga dapat *intention to use*. Misalnya, individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi atau individu yang cenderung mencoba teknologi baru memiliki

kemungkinan lebih besar untuk memiliki niat untuk menggunakan teknologi.

Intention to use sangat penting dalam mendorong teknologi oleh pengguna. Jika individu memiliki niat untuk menggunakan teknologi, maka kemungkinan besar mereka akan menggunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu, dalam pengembangan teknologi, mempertimbangkan faktor-faktor yang perlu dapat mempengaruhi *Intention to use* agar teknologi dianggap bermanfaat dan akhirnya diterima oleh pengguna.

4) Usage *behavior* (Perilaku Penggunaan)

Usage behavior adalah komponen lain dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mengacu pada perilaku individu dalam menggunakan teknologi setelah diadopsi. Komponen ini menyatakan bahwa penggunaan teknologi oleh individu tidak berhenti setelah mereka memiliki niat untuk mengadopsinya, tetapi juga melibatkan penggunaan teknologi secara konsisten dan berulang. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Usage behavior* antara lain:

a) Faktor teknologi

Kualitas teknologi, ketersediaan, kemampuan untuk melakukan *upgrade* atau pemeliharaan, serta integrasi dengan teknologi lain dapat mempengaruhi *Usage behavior*. Jika teknologi tidak dapat berfungsi dengan baik

atau tidak dapat diintegrasikan dengan teknologi lain, maka kemungkinan besar individu tidak akan terus menggunakan teknologi tersebut.

b) Faktor sosial

Faktor sosial, seperti dari atasan atau rekan kerja, dan pengaruh kelompok sosial atau opini orang lain, juga dapat mempengaruhi *Usage behavior*. Jika individu mendapatkan dukungan atau pengaruh positif dari lingkungan sosial mereka, maka kemungkinan besar mereka akan terus menggunakan teknologi tersebut.

c) Faktor personal

Faktor personal, motivasi dan kemampuan teknologi, juga dapat mempengaruhi *Usage behavior*. Individu yang memiliki motivasi yang tinggi untuk menggunakan teknologi atau yang memiliki kemampuan teknologi yang lebih tinggi cenderung lebih cenderung untuk terus menggunakan teknologi tersebut.

Dalam mempertimbangkan pengembangan teknologi, perlu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Usage Technology* yang dirancang untuk dapat berfungsi dengan baik, diintegrasikan dengan teknologi lain, dan memberikan manfaat yang jelas dan mudah dipahami cenderung lebih diadopsi dan digunakan secara konsisten oleh pengguna. Oleh karena itu, perlu memperhatikan faktor teknologi, sosial,

dan personal untuk meningkatkan *Usage behavior* Komponen ini jika dikaitkan dengan teori perilaku yang telah dijelaskan sebelumnya dapat menjelaskan perilaku individu dalam mengadopsi teknologi dan menggunakan teknologi tersebut. Berikut adalah beberapa kaitan yang bisa dijelaskan:

a) *Theory of planned behavior*

Theory of planned behavior menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut. Niat individu untuk menggunakan teknologi dapat dilihat melalui komponen *intention to use* dalam TAM. Setelah individu memiliki niat untuk menggunakan teknologi, *usage behavior* mencerminkan perilaku mereka dalam menggunakan teknologi tersebut secara konsisten

b) *Theory of reasoned action*

Theory of reasoned action juga menekankan pentingnya niat dalam mempengaruhi perilaku individu. Niat untuk menggunakan teknologi dapat dilihat melalui komponen *intention to use* dalam TAM, dan perilaku individu dalam menggunakan teknologi secara konsisten dapat dijelaskan melalui *usage behavior*.

c) *Social cognitive theory*

Social cognitive theory menekankan pengaruh faktor personal, sosial, dan lingkungan dalam membentuk

perilaku individu. Faktor-faktor tersebut juga dapat mempengaruhi *usage behavior* dalam TAM. Misalnya, dukungan dari lingkungan sosial dapat mempengaruhi *usage behavior* dengan meningkatkan motivasi individu untuk terus menggunakan teknologi.

B. Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

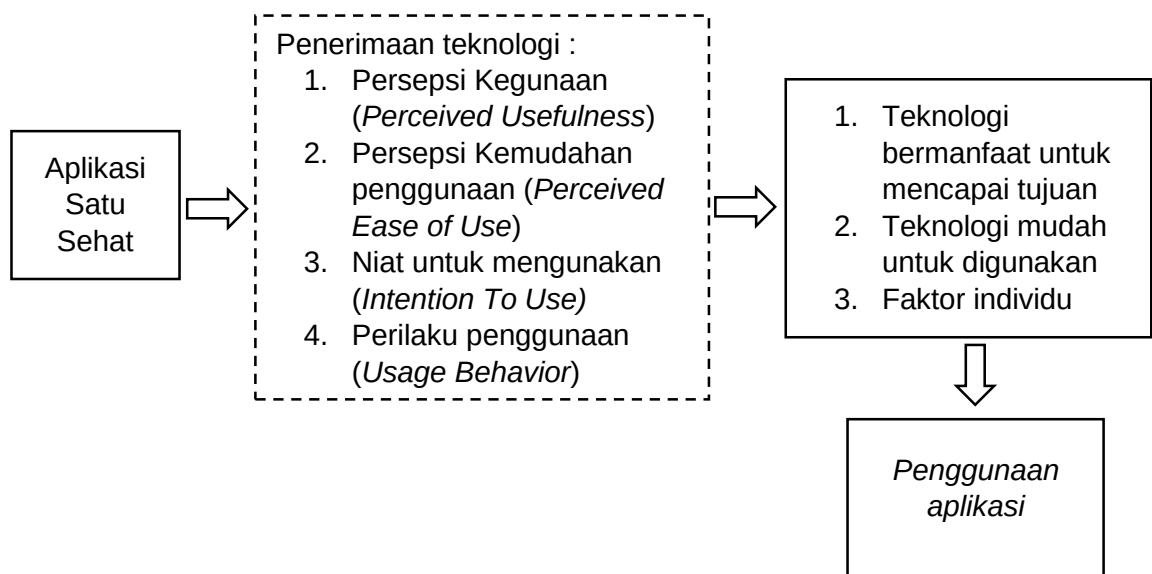
No	Judul	Penulis	Thn	Desain	Hasil	Perbedaan
1.	Faktor-faktor pembentuk Niat Terus Menggunakan Aplikasi Satu Sehat	Pakereng, Y Y., Setyawan, D., & Sugiyarmasto	2023	Desain : kuantitatif Sampling : 211 Variabel : Niat untuk terus menggunakan, Kepuasan, Kesadaran kesehatan, Konfirmasi harapan, Keamanan privasi, Kualitas sistem, dan akurasi. Instrumen : Kuesioner Analisa : Analisa SEM dengan metode AMOS	Tingkat kepuasan masyarakat, kesadaran kesehatan individu, harapan individu, tingginya keamanan privasi, kualitas sistem yang sesuai harapan, dan keakuratan informasi yang diberikan oleh aplikasi menyebabkan individu terus menggunakan aplikasi Satu Sehat.	Perbedaan terletak pada faktor-faktor untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat
2.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Firdaus, Z Y., Krisbiantoro,	2022	Desain : kuantitatif Sampling : 126	<i>Mobile payment</i> berpengaruh secara simultan dan signifikan	Perbedaan terletak pada permasalahan yang diteliti yaitu

No	Judul	Penulis	Thn	Desain	Hasil	Perbedaan
	Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Dompet Digital Menggunakan <i>Techonology Acceptane Model</i> (TAM)	D., Afiana, F N.		Variabel : dompet digital (<i>e – wallet</i>), aplikasi dana, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan teknologi, minat perilaku menggunakan aplikasi, penggunaan teknologi sesungguhnya, <i>mobile payment (mobility, reacheability, compability, dan convenience)</i> Instrumen : Kuesioner Analisa : Regresi linier berganda.	terhadap persepsi penggunaan dan persepsi kemudahan pengguna, sementara persepsi penggunaan dan persepsi kemudahan pengguna secara bersama sama mempengaruhi penggunaan teknologi sesungguhnya dan perilaku menggunakan aplikasi.	aplikasi dompet digital dan faktor faktor TAM yang diteliti.

No	Judul	Penulis	Thn	Desain	Hasil	Perbedaan
3.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Teknologi Menggunakan Kuesioner <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Pada <i>E-Learning</i> Google Classroom Di SMK Negeri 2 Kupang	Bhasarie, H A., Rokhmawati., R I., Az-Zahra, H M.	2021	Desain : kuantitatif Sampling : 200 Variabel :E-learning, Learning management system, kemudahan penggunaan, kegunaan sikap, intensi, penggunaan teknologi sesungguhnya, kerumitan, <i>self-efficacy</i> , dan keterbatasan waktu. Instrumen : kuesioner Analisa : uji prasyarat analitik	Faktor kerumitan, keterbatasan waktu, kemudahan penggunaan dan intensi berpengaruh pada kemudahan penggunaan dan <i>self-efficacy</i> tidak berpengaruh pada kemudahan penggunaan	Perbedaan terletak pada permasalahan yang diteliti yaitu <i>E-learning google classroom</i> dan faktor-faktor TAM yang diteliti.

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah susunan konstruksi logika berpikir yang diatur dalam rangka menjelaskan variable penelitian yang akan diteliti (Talli, 2022). Berikut adalah kerangka konsep penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Aplikasi Satu Sehat Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Masyarakat Gandekan”.



Gambar 2.2 kerangka konsep

D. Hipotesa

Menurut Hermawan & Amirullah (2016) hipotesa adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan, dan jawaban tersebut akan diuji secara empirik kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka konsep diatas, hipotesis pada penelitian ini adalah

1. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.

2. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease to use*) berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.
3. Niat untuk menggunakan (*intention to use*) berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.
4. Perilaku penggunaan (*usage behavior*) berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.
5. Faktor persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease to use*), niat untuk menggunakan (*intention to use*), perilaku penggunaan (*usage behavior*) berpengaruh secara bersama-sama terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini menggunakan metode TAM untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai segala hal yang menyangkut objek penelitian sebagai sumber data penelitian, seperti tumbuhan, hewan, manusia, sumber daya, fenomena, dan sebagainya (Saptutyningsih & Setyaningrum, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah warga kampung Butuh di Kelurahan Gandekan yang memiliki aplikasi Satu Sehat dengan total 198 warga.

2. Sampel

Sampel adalah cara pengumpulan data dengan mengambil sebagian elemen anggota populasi untuk diselidiki, atau pengumpulan data melalui sampel (Saptutyningsih & Setyaningrum, 2019). Dari populasi yang ditentukan maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin berikut ini :

Gambar 3.1
Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana:

d : tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,05 atau 0,01)

N : besarnya populasi

n : besarnya sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{198}{1 + 198(0,05)^2}$$

$$n = \frac{198}{1 + 0,495}$$

$$n = \frac{198}{1,495}$$

$$n = 132$$

Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus slovin didapatkan hasil bahwa sampel penelitian ini sebanyak 132 warga kampung Butuh dengan kriteria sebagai berikut ini :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Responden merupakan warga kampung Butuh, Kelurahan Gandekan
- 2) Responden dengan usia 18-60 tahun, laki-laki dan perempuan
- 3) Responden yang bersedia

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Responden yang tidak mengunduh aplikasi Satu Sehat.
- 2) Responden dengan usia >61 tahun

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik dengan pengambilan sampel dari populasi ditentukan oleh peneliti semata (subyektif) (Sumargo, 2020).

C. Alat penelitian/instrumen

Instrumentasi adalah proses memilih atau mengembangkan metode dan alat ukur yang untuk membuktikan bahwa hipotesis benar (Sucipto, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Kuesioner persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)

Penilaian persepsi kegunaan menggunakan kuesioner untuk mengukur persepsi kegunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat yang terdiri atas 6 pernyataan positif dengan pilihan jawaban dan nilai sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Nilai minimum dari penilaian kuesioner ini adalah 6 dan nilai maksimum dari penilaian kuesioner ini adalah 30

Dari penilaian kuesioner dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Bermanfaat $\geq$ mean
 - b. Tidak bermanfaat $<$ mean
2. Kuesioner persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Penilaian persepsi kemudahan penggunaan menggunakan kuesioner untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat yang terdiri atas 5 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Pernyataan positif
 - 1) Sangat Setuju (SS) = 5
 - 2) Setuju (S) = 4
 - 3) Netral (N) = 3
 - 4) Tidak Setuju (TS) = 2
 - 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b. Pernyataan negatif
 - 1) Sangat Tidak Setuju (STS) = 5
 - 2) Tidak Setuju (S) = 4
 - 3) Netral (N) = 3
 - 4) Setuju (S) = 2
 - 5) Sangat Setuju (SS) = 1

Nilai minimum dari penilaian kuesioner ini adalah 6 dan nilai maksimum dari penilaian kuesioner ini adalah 30

Dari penilaian kuesioner dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Mudah $\geq$ mean
- b. Tidak mudah $<$ mean

3. Kuesioner Niat Untuk Menggunakan (*Intention To Use*)

Penilaian niat untuk menggunakan menggunakan kuesioner untuk mengukur niat untuk menggunakan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat yang terdiri atas 4 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Pernyataan positif
 - 1) Sangat Setuju (SS) = 5
 - 2) Setuju (S) = 4
 - 3) Netral (N) = 3
 - 4) Tidak Setuju (TS) = 2
 - 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b. Pernyataan negatif
 - 1) Sangat Tidak Setuju (STS) = 5
 - 2) Tidak Setuju (S) = 4
 - 3) Netral (N) = 3
 - 4) Setuju (S) = 2
 - 5) Sangat Setuju (SS) = 1

Nilai minimum dari penilaian kuesioner ini adalah 6 dan nilai maksimum dari penilaian kuesioner ini adalah 30

Dari penilaian kuesioner dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Tinggi $\geq$ mean
- b. Rendah $<$ mean

4. Kuesioner perilaku penggunaan (*Usage Behavior*)

Penilaian perilaku penggunaan menggunakan kuesioner untuk mengukur perilaku penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat yang terdiri atas 4 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Pernyataan positif
 - 1) Sangat Setuju (SS) = 5
 - 2) Setuju (S) = 4
 - 3) Netral (N) = 3
 - 4) Tidak Setuju (TS) = 2
 - 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b. Pernyataan negatif
 - 1) Sangat Tidak Setuju (STS) = 5
 - 2) Tidak Setuju (S) = 4
 - 3) Netral (N) = 3
 - 4) Setuju (S) = 2
 - 5) Sangat Setuju (SS) = 1

Nilai minimum dari penilaian kuesioner ini adalah 6 dan nilai maksimum dari penilaian kuesioner ini adalah 30

Dari penilaian kuesioner dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Tinggi $\geq$ mean

- b. Rendah < mean

5. Kuesioner penggunaan aplikasi Satu Sehat

Penilaian penggunaan aplikasi Satu Sehat yang terdiri atas 4 pernyataan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Nilai minimum dari penilaian kuesioner ini adalah 4 dan nilai maksimum dari penilaian kuesioner ini adalah 20

Dari penilaian kuesioner dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Tinggi $\geq$ mean
- b. Rendah, < mean

D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diuji untuk menentukan kesahihan dan kekonsistenan instrumen. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan di Desa Gedangan dengan responden sebanyak 30 warga. Hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS for windows seri 25 pada kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Pengujian kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 30 responden sebagai sampel. Tujuan dari pengujian ini

adalah untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuisioner memiliki tingkat validitas yang dapat dipercaya, dengan membandingkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel untuk 30 responden adalah 0,361 dengan tingkat probabilitas kesalahan sebesar 0,05. Berikut adalah ketentuan yang berlaku:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel (0,361), maka pertanyaan dianggap valid.
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel (0,361), maka pertanyaan dianggap tidak valid.

Dari hasil pengolahan menggunakan program SPSS *for windows* seri 25 dinyatakan bahwa terdapat 28 pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan tidak valid. Berikut rincian uji validitas :

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas 30 soal

No. Pertanyaan	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Parameter	Kriteria
Variabel persepsi kegunaan			
1	0,583	0,361	Valid
2	0,554	0,361	Valid
3	0,531	0,361	Valid
4	0,525	0,361	Valid
5	0,387	0,361	Valid
6	0,484	0,361	Valid
Variabel persepsi kemudahan penggunaan			
1	0,504	0,361	Valid
2	0,499	0,361	Valid
3	0,448	0,361	Valid
4	0,324	0,361	Tidak Valid
5	0,081	0,361	Tidak Valid

No. Pertanyaan	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Parameter	Kriteria
6	0,531	0,361	Valid
7	0,501	0,361	Valid
8	0,390	0,361	Valid
Variabel niat untuk menggunakan aplikasi			
1	0,600	0,361	Valid
2	0,545	0,361	Valid
3	0,557	0,361	Valid
4	0,473	0,361	Valid
5	0,521	0,361	Valid
6	0,365	0,361	Valid
Variabel perilaku penggunaan			
1	0,517	0,361	Valid
2	0,460	0,361	Valid
3	0,385	0,361	Valid
4	0,472	0,361	Valid
5	0,414	0,361	Valid
6	0,476	0,361	Valid
Variabel penggunaan aplikasi			
1	0,440	0,361	Valid
2	0,510	0,361	Valid
3	0,704	0,361	Valid
4	0,535	0,361	Valid

Karena terdapat pertanyaan yang tidak valid pada variabel persepsi kemudahan penggunaan nomor 4 dan nomor 5, peneliti menghapus pertanyaan yang tidak valid dan melakukan pengujian ulang. Hasil dari pengujian ulang 28 pertanyaan kuesioner dinyatakan valid, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas 28 soal

No. Pertanyaan	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Parameter	Kriteria
Variabel persepsi kegunaan			
1	0,563	0,361	Valid
2	0,489	0,361	Valid
3	0,572	0,361	Valid
4	0,542	0,361	Valid
5	0,368	0,361	Valid
6	0,493	0,361	Valid
Variabel persepsi kemudahan penggunaan			
1	0,547	0,361	Valid
2	0,483	0,361	Valid
3	0,376	0,361	Valid
4	0,506	0,361	Valid
5	0,544	0,361	Valid
6	0,362	0,361	Valid
Variabel niat untuk menggunakan aplikasi			
1	0,647	0,361	Valid
2	0,539	0,361	Valid
3	0,523	0,361	Valid
4	0,477	0,361	Valid
5	0,563	0,361	Valid
6	0,413	0,361	Valid
Variabel perilaku penggunaan			
1	0,517	0,361	Valid
2	0,452	0,361	Valid
3	0,402	0,361	Valid
4	0,511	0,361	Valid
5	0,422	0,361	Valid
6	0,503	0,361	Valid
Variabel penggunaan aplikasi			
1	0,431	0,361	Valid
2	0,519	0,361	Valid

No. Pertanyaan	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Parameter	Kriteria
3	0,734	0,361	Valid
4	0,552	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini juga melibatkan 30 responden sebagai sampel. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuisioner memiliki tingkat reliabilitas yang dapat dipercaya, yang diukur dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan r tabel. Ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- a. Jika Cronbach's Alpha > r tabel, maka pertanyaan dianggap reliabel.
- b. Jika Cronbach's Alpha < r tabel, maka pertanyaan dianggap tidak reliabel.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Chonbach Alpha</i>	Parameter	Kriteria
Persepsi Kegunaan	0,825	0,361	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,508	0,361	Reliabel
Niat Untuk Menggunakan	0,678	0,361	Reliabel
Perilaku Penggunaan	0,635	0,361	Reliabel
Penggunaan Aplikasi	0,620	0,361	Reliable

Dari hasil pengolahan menggunakan program SPSS for windows seri 25 hasil Chonbach Alpha lebih besar dari nilai r tabel (0.361) yang

dapat diartikan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner sudah reliabel.

E. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam rangka mendapatkan suatu data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Dalam mengumpulkan data seorang peneliti dengan menggunakan berbagai macam cara dari banyak sumber. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara langsung berinteraksi dengan objek penelitian seperti melakukan wawancara, dan eksperimen (Saptutyningasih & Setyaningrum, 2019).

Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan angket/kuesioner. Angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak). Angket tersebut dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya (Masriadi et al., 2021).

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari STIKES PANTI KOSALA.

2. Setelah surat izin selesai, peneliti mengurus izin pelaksanaan penelitian ke Badan Kesbangpol Kota Surakarta
3. Setelah surat izin dari Badan Kesbangpol selesai, peneliti mengunjungi Kelurahan Gandekan dan Ketua RW kampung Butuh, Gandekan untuk mengajukan izin melaksanakan penelitian.
4. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat dari penelitian
5. Menyebarkan kuesioner kepada responden terpilih
6. Peneliti menjelaskan prosedur dan meminta persetujuan responden dengan mengisi lembar persetujuan.
7. Setelah kuesioner dikumpulkan, maka peneliti mengecek jawaban responden, bila belum lengkap maka responden diminta untuk melengkapi.
8. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data

F. Analisis Data

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, umumnya dalam pengujian hipotesis, namun yang lebih penting adalah analisa data untuk menyimpulkan agar data dapat diinformasikan/diinterpretasikan (Hidayat & Alimul, 2017). Setelah lembar kuesioner diisi oleh responden dan memperoleh jawaban lembar kuesioner, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisa statistik.

1. Metode pengolahan data

Menurut Hidayat & Alimul (2017) langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti telah melakukan proses *Editing* terhadap kuesioner yang sudah terkumpul. Proses *Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b. *Coding*

Peneliti melakukan proses *Coding* pada jawaban kuesioner yang telah terkumpul. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

c. *Scoring*

Peneliti melakukan *Scoring* pada setiap jawaban dari kuesioner yang terkumpul sehingga ditemukan skor pada masing-masing pertanyaan disetiap variabel.

d. *Tabulating*

Setelah melakukan proses *Scoring* selanjutnya peneliti melakukan proses *Tabulating*.

Tabel 3.4

Distribusi frekuensi persepsi kegunaan

Persepsi kegunaan	Frekuensi	%
Bermanfaat		
Tidak bermanfaat		
Jumlah		

Tabel 3.5

Distribusi frekuensi persepsi kemudahan penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan	Frekuensi	%
Mudah		
Tidak mudah		
Jumlah		

Tabel 3.6

Distribusi frekuensi niat untuk menggunakan

Niat untuk menggunakan	Frekuensi	%
Tinggi		
Rendah		
Jumlah		

Tabel 3.7

Distribusi frekuensi perilaku penggunaan

Perilaku penggunaan	Frekuensi	%
Tinggi		
Rendah		
Jumlah		

Tabel 3.8

Distribusi frekuensi penggunaan aplikasi Satu Sehat

Penggunaan aplikasi Satu Sehat	Frekuensi	%
Tinggi		
Rendah		
Jumlah		

2. Analisa statistik

a. Analisa univariat

Menurut Jimung (2018) analisa univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis datanya. Untuk data *numeric* atau jumlah digunakan nilai mean (rata-rata), median dan standar defiasi. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan distribusi frekuensi tiap variabel.

b. Analisa bivariat

Menurut Donsu (2016) analisa bivariat yaitu analisa data yang menganalisis dua variabel. Analisa jenis ini sering digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh x dan y antar variabel satu dengan variabel lainnya. Selain mencari pengaruh x dan y, analisa bivariat juga dapat digunakan untuk mencari perbedaan variabel x dengan z. Peneliti menggunakan uji analisis *chi-square*. Uji analisis *chi-square* dilakukan untuk menganalisis hubungan antar 2 variabel yang memiliki skala kategorik (Saptutyningasih & Setyaningrum, 2019).

Langkah-langkah dalam analisis bivariat adalah sebagai berikut:

1) Hipotesa alternatif penelitian

Hipotesa dalam penelitian ini adalah

- a) Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.
- b) Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease to use*) berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.
- c) Niat untuk menggunakan (*intention to use*) berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.
- d) Perilaku penggunaan (*usage behavior*) berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.

2) Tabel statistik

Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS *for windows seri 25*, tabel statistik pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.9

Tabulasi silang persepsi kegunaan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat

Persepsi kegunaan	Penggunaan aplikasi Satu Sehat				Jumlah
	Tinggi		Rendah		
	f	%	f	%	
Bermanfaat					
Tidak bermanfaat					
Jumlah					

Tabel 3.10

Tabulasi silang persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat

Persepsi kemudahan penggunaan	Penggunaan aplikasi Satu Sehat				Jumlah
	Tinggi		Rendah		
	f	%	f	%	
Mudah					
Tidak Mudah					
Jumlah					

Tabel 3.11

Tabulasi silang niat untuk menggunakan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat

Niat untuk menggunakan	Penggunaan aplikasi Satu Sehat				Jumlah
	Tinggi		Rendah		
	f	%	f	%	
Tinggi					
Rendah					
Jumlah					

Tabel 3.12

Tabulasi silang perilaku penggunaan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat

Perilaku penggunaan	Penggunaan aplikasi Satu Sehat				Jumlah
	Tinggi		Rendah		
	f	%	f	%	
Tinggi					
Rendah					
Jumlah					

3) Tingkat kepercayaan

Tingkat kepercayaan penelitian ini adalah $p = 0,05\%$ atau 5% : tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% yang berarti kemungkinan terjadi 5 kesalahan kesimpulan dari 100 kesimpulan yang dibuat.

4) Uji statistik yang digunakan

Peneliti telah memasukkan hasil penelitian pada program SPSS *for windows* seri 25 dengan menggunakan uji *chi-square* untuk menganalisis hasil dan mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan pada penelitian.

5) Kriteria penarikan kesimpulan

Kriteria penarikan kesimpulan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesa sebagai berikut :

- a) Jika nilai $\text{sig } \alpha < 0,05$ maka hipotesa diterima
- b) Jika nilai $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka hipotesa ditolak

c. Analisis multivariat

Menurut Solimun et al., (2017) analisis multivariat dapat dikatakan sebagai penggunaan metode statistika yang berkaitan dengan beberapa variabel yang pengukurannya dilakukan secara bersama-sama dari setiap obyek penelitian, dengan proses analisis secara simultan dan pelaksanaan interpretasi secara komprehensif. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik ganda. Regresi logistik ganda digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Regresi logistik ganda cocok karena metode ini dirancang untuk menangani kasus di mana hasilnya terbagi menjadi dua kategori yang tidak berurutan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 7 November 2024 sampai 16 Desember 2024. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di kampung Butuh, kelurahan Gandekan.

2. Tabel Distribusi Frekuensi Responden

a. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=132)

Karakter Responden	f	Persentase
Usia		
18-31	66	50%
32-45	46	34,8%
46-60	20	15,2%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	61	46,2%
Perempuan	71	53,8%
Pendidikan terakhir		
SD	6	4,5%
SMP	22	16,7%
SMA/SMK	74	56,1%
D3	11	8,3%
S1/PROFESI	18	13,6%
S2	1	0,8%

Karakter Responden	f	Persentase
Pekerjaan		
Pelajar	9	6,8%
Mahasiswa	13	9,8%
Tidak bekerja	1	0,8%
Ibu rumah tangga	12	9,1%
Freelance	2	1,5%
Buruh	5	3,8%
Wiraswasta/wirausaha	26	19,7%
Karyawan swasta/swasta	54	40,9%
Guru	3	2,3%
Satpam	1	0,8%
Apoteker	1	0,8%
Asisten apoteker	1	0,8%
Pensiunan	2	1,5%
Ojek online	1	0,8%

Dari hasil penelitian didapatkan hasil yaitu:

- 1) Pada kategori usia, hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 18-31 tahun (50%)
- 2) Pada kategori jenis kelamin, hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu 71 orang (53,8%).
- 3) Pada kategori pendidikan terakhir, mayoritas responden sebanyak 74 orang (56,1%) merupakan lulusan SMA/SMK.
- 4) Pada kategori pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 54 orang (40,9%).

b. Distribusi frekuensi variabel bebas

1) Persepsi Kegunaan

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi persepsi kegunaan

Persepsi kegunaan	Frekuensi	Persentase
Bermanfaat	66	50%
Tidak bermanfaat	66	50%
Jumlah	132	100%

Setelah dilakukan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) dan dikategorikan menjadi bermanfaat dan tidak bermanfaat, dapat diketahui bahwa hasil seimbang dengan frekuensi bermanfaat sebanyak 50% (66 orang) dan tidak bermanfaat sebanyak 50% (66 orang).

2) Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi persepsi kemudahan penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan	Frekuensi	Persentase
Mudah	70	53%
Tidak Mudah	62	47%
Jumlah	132	100%

Setelah dilakukan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) kemudian hasil dikategorikan menjadi mudah dan tidak mudah, dengan frekuensi mudah sebanyak 53% (70 orang) dan tidak mudah sebanyak 47% (62 orang).

3) Variabel Niat Untuk Menggunakan

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi niat untuk menggunakan

Niat untuk menggunakan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	80	60,6%
Rendah	52	39,4%
Jumlah	132	100%

Setelah dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) dan dikategorikan dalam kelompok tinggi dan rendah, menunjukkan hasil bahwa sebanyak 60,6% (80 orang) mempunyai niat untuk menggunakan aplikasi tinggi dan sebanyak 39,4% (52 orang) mempunyai niat untuk menggunakan aplikasi rendah.

4) Variabel Perilaku Penggunaan

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi perilaku penggunaan

Perilaku penggunaan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	70	53%
Rendah	62	47%
Jumlah	132	100%

Setelah dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) dan dikategorikan dalam kelompok tinggi dan rendah, menunjukkan hasil bahwa sebanyak 53% (70 orang) dalam kategori tinggi dan sebanyak 47% (62 orang) dalam kategori rendah.

c. Distribusi frekuensi variabel terikat

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi penggunaan aplikasi

Penggunaan aplikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	80	60,6%
Rendah	52	39,4%
Jumlah	132	100%

Setelah dilakukan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) dan dikategorikan dalam kelompok tinggi dan rendah, menunjukkan hasil bahwa sebanyak 60,6% (80 orang) penggunaan aplikasi tinggi dan sebanyak 39,4% (52 orang) penggunaan aplikasi rendah.

3. Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel bivariat yang berisi tentang pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat, pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat, pengaruh niat untuk menggunakan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat, dan pengaruh perilaku penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat. Berdasarkan pengolahan data dengan Uji *chi-square* atau X^2 yang telah dilakukan menggunakan program *SPSS for windows* seri 25 didapatkan hasil analisis bivariat sebagai berikut :

a. Hubungan persepsi kegunaan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat

Tabel 4.7

Tabulasi silang persepsi kegunaan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat

Persepsi Kegunaan	Kinerja		OR	CI 95%		<i>p</i> value
	Tinggi	Rendah		Lower	Upper	
Bermanfaat	54	12	6,923	3,120	15,360	0,000
Tidak bermanfaat	26	40				
Jumlah	80	52				

Berdasarkan tabel 4.7 tabulasi silang persepsi kegunaan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat menunjukkan bahwa 66 responden yang memiliki persepsi kegunaan aplikasi itu bermanfaat, 54 orang diantaranya penggunaan aplikasi Satu Sehat tinggi dan 12 orang penggunaan aplikasi Satu Sehat rendah, sedangkan responden yang memiliki persepsi kegunaan aplikasi itu tidak bermanfaat sejumlah 66 orang juga, 26 orang diantaranya dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat cukup tinggi dan 40 orang lainnya dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat tergolong rendah.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji *chi-square* pada program SPSS didapatkan hasil $p=0,000$. Koefisiensi *p*-value dengan jumlah nilai 0.000 maka dapat dikatakan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat, di mana nilai p yaitu $0.000 < 0.05$. Pengguna yang memiliki persepsi kegunaan aplikasi itu

bermanfaat dapat meningkatkan peluang 6,923 kali dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat (OR = 6,923, CI 95%: 3,120 – 15,360).

- b. Hubungan persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat

Tabel 4.8

Tabulasi silang persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat

Persepsi Kemudahan Penggunaan	Kinerja		OR	CI 95%		<i>p</i> value
	Tinggi	Rendah		Lower	Upper	
Mudah	58	12	8,788	3,907	19,765	0,000
Tidak mudah	22	40				
Jumlah	80	52				

Berdasarkan tabel 4.8 tabulasi silang persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat menunjukkan bahwa 70 responden yang memiliki persepsi kemudahan penggunaan aplikasi itu mudah, 58 orang diantaranya penggunaan aplikasi Satu Sehat tinggi dan 12 orang penggunaan aplikasi Satu Sehat rendah, sedangkan responden yang memiliki persepsi kemudahan penggunaan aplikasi itu tidak mudah sejumlah 62 orang, 22 orang diantaranya dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat cukup tinggi dan 40 orang lainnya dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat tergolong rendah.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji *chi-square* pada program SPSS didapatkan hasil $p=0,000$ maka dapat

dikatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat. Pengguna yang memiliki persepsi kemudahan penggunaan aplikasi itu mudah dapat meningkatkan peluang 8,788 kali dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat (OR = 8,788, CI 95%: 3,907-19,765).

- c. Hubungan niat untuk menggunakan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat

Tabel 4.9

Tabulasi silang niat untuk menggunakan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat

Niat untuk menggunakan	Kinerja		OR	CI 95%		<i>p</i> value
	Tinggi	Rendah		Lower	Upper	
Tinggi	69	11	23,380	9,310	58,713	0,000
Rendah	11	41				
Jumlah	80	52				

Berdasarkan tabel 4.9 tabulasi silang niat untuk menggunakan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat menunjukkan bahwa 80 responden yang memiliki niat untuk menggunakan aplikasi yang tinggi, 69 orang diantaranya penggunaan aplikasi Satu Sehat tinggi dan 11 orang penggunaan aplikasi Satu Sehat rendah, sedangkan responden yang memiliki niat untuk menggunakan aplikasi rendah sejumlah 52 orang, 11 orang diantaranya dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat cukup tinggi dan 41 orang lainnya dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat tergolong rendah.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji *chi-square* pada program SPSS didapatkan hasil $p=0,000$. Koefisiensi p -value dengan jumlah nilai 0.000 dapat dikatakan bahwa niat untuk menggunakan memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat, di mana nilai p yaitu $0.000 < 0.05$. Pengguna yang memiliki niat untuk menggunakan aplikasi yang tinggi dapat meningkatkan peluang 23,380 kali dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat (OR = 23,380, CI 95%: 9,310-58,713).

d. Hubungan perilaku penggunaan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat

Tabel 4.10

Tabulasi silang perilaku penggunaan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat

Perilaku Penggunaan	Kinerja		OR	CI 95%		<i>p</i> value
	Tinggi	Rendah		Lower	Upper	
Tinggi	59	11	10,472	4,561	24,045	0,000
Rendah	21	41				
Jumlah	80	52				

Berdasarkan tabel 4.10 tabulasi silang perilaku penggunaan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat menunjukkan bahwa 72 responden yang memiliki perilaku penggunaan yang tinggi, 59 orang diantaranya penggunaan aplikasi Satu Sehat tinggi dan 11 orang penggunaan aplikasi Satu Sehat rendah, sedangkan responden yang memiliki perilaku penggunaan yang rendah sejumlah 62 orang, 21 orang diantaranya dalam penggunaan

aplikasi Satu Sehat cukup tinggi dan 41 orang lainnya dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat tergolong rendah.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji *chi-square* pada program SPSS didapatkan hasil $p=0,000$. Koefisiensi p -value dengan jumlah nilai 0.000 maka dapat dikatakan bahwa persepsi kegunaan memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat, di mana nilai p yaitu $0.000 < 0.05$. Pengguna yang memiliki perilaku penggunaan yang tinggi dapat meningkatkan peluang 10,472 kali dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat (OR = 10,472, CI 95%: 4,561-24,045).

4. Analisis Multivariat

Setelah dilakukan perhitungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, selanjutnya peneliti melakukan analisis multivariat yang digunakan untuk menganalisis lebih dari dua variabel independen sekaligus agar menemukan korelasi/pengaruh beberapa variabel secara bersamaan.

Tabel 4.11
Multivariat Regresi Logistik

<i>Independent</i>	B	CI (95%)		<i>P</i> Value	Exp (B)
		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>		
Persepsi Kegunaan	1,364	1,386	11,047	0,010	3,912
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,871	0,801	7,125	0,118	2,389
Niat Untuk Menggunakan	2,186	2,858	27,722	0,000	8,901
Perilaku Penggunaan	0,938	0,877	7,441	0,086	2,554

Berdasarkan tabel analisis multivariat diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Persepsi kegunaan

Nilai Exp(B) untuk variabel persepsi kegunaan adalah 3,912 (positif), dengan interval kepercayaan (CI) 95% antara 1,386 dan 11,047, serta nilai p-value sebesar 0,010 ($< 0,05$). Berdasarkan nilai p-value yang kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat. Dengan nilai Exp(B) sebesar 3,912, persepsi kegunaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi sebesar 3,912 kali.

b. Persepsi kemudahan penggunaan

Nilai Exp(B) untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan adalah 2,389 (positif), dengan interval kepercayaan (CI) 95% antara 0,801 dan 7,125, serta nilai p-value sebesar 0,118 ($>0,05$). Berdasarkan nilai p-value yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat.

c. Niat untuk menggunakan

Nilai Exp(B) untuk variabel niat untuk menggunakan adalah 8,901 (positif), dengan interval kepercayaan (CI) 95% antara 2,858 dan 27,722, serta nilai p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$).

Berdasarkan nilai p-value yang kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa niat untuk menggunakan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat. Dengan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 8,901, niat untuk menggunakan memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi sebesar 8,901 kali.

d. Perilaku penggunaan

Nilai $\text{Exp}(B)$ untuk variabel perilaku penggunaan adalah 2,554 (positif), dengan interval kepercayaan (CI) 95% antara 0,877 dan 7,441, serta nilai p-value sebesar 0,086 ($>0,05$). Berdasarkan nilai p-value yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa perilaku penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat.

B. Pembahasan

1. Persepsi kegunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat

Berdasarkan hasil uji *chi-square* pada variabel persepsi kegunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat, diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan yang didukung dengan hasil *chi-square* ($OR = 6,923$, $CI\ 95\%: 3,12-15,36$, $p = 0,000$) sehingga dapat diartikan bahwa “Terdapat pengaruh positif persepsi kegunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat”. Dari hasil tersebut diketahui bahwa pengguna yang memiliki persepsi kegunaan aplikasi

itu bermanfaat dapat meningkatkan peluang 6,923 kali dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat. Ini menegaskan bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan yang dirasakan oleh pengguna, semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nikmah et al., (2024) tentang hubungan persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi mobile JKN di wilayah BJPS kesehatan Kabupaten Nganjuk dimana dari uji *chi-square* menunjukkan hasil *p-value* sebesar 0,000 yang artinya ada hubungan antara persepsi kebermanfaatan dengan minat penggunaan aplikasi mobile JKN. Penelitian lain yang dilakukan oleh Prawasari et al., (2024) tentang pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap kemauan tenaga kesehatan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Graha Husada Jepara dimana hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,001 dan nilai koefisien beta bernilai positif sebesar 0,294 yang berarti bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap kemauan tenaga kesehatan menggunakan SMIRS. Penelitian yang dilakukan oleh Novera et al., (2022) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara manfaat yang dirasakan dan kepercayaan terhadap sikap positif penggunaan layanan internet banking.

Berdasarkan hasil uji regresi logistik ganda, menunjukkan bahwa *p-value* sebesar 0,010 dimana $p < 0,05$ hal ini berarti persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dengan

penggunaan aplikasi Satu Sehat. Variabel persepsi kegunaan pada penelitian ini memiliki nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 3,912, hal ini berarti bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi sebesar 3,912 kali.

Berdasarkan Wicaksono (2022) persepsi kegunaan adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas atau mencapai tujuan. Persepsi kegunaan dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Persepsi kegunaan sangat penting dalam mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Semakin bermanfaat teknologi bagi pengguna semakin tinggi kemungkinan penerimaan teknologi oleh pengguna. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian pada variabel persepsi kegunaan menunjukkan jumlah pilihan “setuju” dan “sangat setuju” terhadap kegunaan aplikasi paling banyak terdapat pada pernyataan “Aplikasi satu sehat dapat membantu saya” yakni 115 responden yang artinya bahwa aplikasi Satu Sehat dapat membantu responden dalam memberikan informasi kesehatan serta pada pernyataan “aplikasi Satu Sehat efektif dalam memberikan informasi kesehatan yang saya butuhkan” yang mendapatkan jumlah pilihan “setuju” dan “sangat setuju” sebanyak 109, hal ini berarti responden menyetujui bahwa aplikasi Satu Sehat efektif dalam memberi informasi kesehatan yang dibutuhkan responden. Dapat disimpulkan bahwa pengguna merasa aplikasi Satu Sehat ini bermanfaat sehingga penggunaan aplikasi

Satu Sehat juga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan aplikasi Satu Sehat cukup tinggi.

Namun dari hasil analisa ditemukan adanya hasil yang seimbang bahwa responden yang memiliki persepsi aplikasi Satu Sehat bermanfaat sebanyak 50% dan responden yang memiliki persepsi bahwa aplikasi Satu Sehat tidak bermanfaat sebanyak 50% juga. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu karakteristik demografis responden, pengguna yang lebih tua seperti usia merasa kurang nyaman dengan teknologi, hal ini dapat mengurangi persepsi mereka tentang manfaat aplikasi, serta sebagian pengguna belum merasakan kegunaan pada aplikasi Satu Sehat. Pada hasil penelitian juga ditemukan pada pernyataan “Aplikasi satu sehat memungkinkan saya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan cepat” menunjukkan jumlah pilihan “setuju” dan “sangat setuju” sebanyak 66 responden. Hal ini berarti bahwa belum seluruh responden bisa merasakan kegunaan aplikasi Satu Sehat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dengan cepat. Hal ini perlu diperhatikan oleh pemerintah terkait pemanfaatan aplikasi Satu Sehat.

2. Persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat, diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan yang didukung dengan hasil *chi-square* (OR = 8,788, CI 95%: 3,907-19,765, p = 0,000) sehingga

dapat diartikan bahwa “Terdapat pengaruh positif persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat”. Dari hasil tersebut diketahui bahwa pengguna yang memiliki persepsi kemudahan penggunaan aplikasi itu mudah dapat meningkatkan peluang 8,788 kali dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ashary et al., (2022) tentang pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi alodokter selama pandemi covid-19 dimana dari uji regresi berganda menunjukkan nilai sig sebesar 0,001 dan uji F mendapatkan hasil sig sebesar 0,000 yang artinya persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wijastuti & Febriyanti (2024) tentang pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat peserta menggunakan aplikasi mobile JKN menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi mobile JKN. Penelitian Zulfa et al., (2024) tentang hubungan persepsi kemudahan terhadap penggunaan aplikasi mobile JKN peserta BPJS di kabupaten Pematang juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan dengan penggunaan aplikasi mobile JKN yang dibuktikan dengan hasil uji chi-square didapatkan nilai p-value $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji regresi logistik ganda, hasil perhitungan menunjukkan nilai $\text{Exp}(B)$ untuk variabel persepsi kemudahan

penggunaan adalah 2,389 (positif), dengan interval kepercayaan (CI) 95% antara 0,801 dan 7,125, serta nilai p-value sebesar 0,118 ($>0,05$). Berdasarkan nilai p-value yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat.

Berdasarkan Wicaksono (2022) persepsi kemudahan penggunaan adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. Persepsi kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya. Semakin mudah teknologi digunakan, semakin tinggi kemungkinan penerimaan teknologi oleh pengguna. Hal ini dibuktikan dari hasil analisa menunjukkan 53% responden memiliki persepsi kemudahan penggunaan itu mudah, dapat dilihat dari hasil penelitian pada variabel persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan jumlah pilihan “setuju” dan “sangat setuju” paling banyak terdapat pada pernyataan “Aplikasi Satu Sehat mudah untuk dipelajari” yakni 118, pernyataan “Aplikasi Satu Sehat mudah untuk digunakan” menunjukkan jumlah sebanyak 112 responden yang memilih “setuju” dan “sangat setuju”, serta pada pernyataan “pengguna mudah memahami informasi yang diberikan pada aplikasi Satu Sehat” menunjukkan jumlah sebanyak 116 responden yang memilih “setuju” dan “sangat setuju”, hal ini berarti bahwa responden menyetujui bahwa aplikasi Satu Sehat mudah untuk dipelajari dan digunakan serta pengguna juga mudah memahami informasi yang

diberikan aplikasi Satu Sehat. Akan tetapi, hasil analisa juga menunjukkan 47% responden memiliki persepsi tidak mudah dalam penggunaan. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa tingkat persepsi kemudahan penggunaan itu mudah dan tidak mudah cenderung hampir sama. Tingginya persepsi tidak mudah dalam penggunaan disebabkan oleh faktor usia (usia yang lebih tua cenderung kesulitan beradaptasi dengan teknologi) dan pekerjaan (responden memiliki persepsi yang berbeda tentang aplikasi, tergantung pada sektor pekerjaan responden dan bagaimana aplikasi tersebut relevan dengan tugas sehari-hari). Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pada pernyataan “penggunaan mudah untuk memahami fungsi dan fitur yang tersedia pada aplikasi Satu Sehat” yang memiliki jumlah pilihan “setuju” dan “sangat setuju” sebanyak 96 responden, pada pernyataan “pengguna mudah dalam menemukan fitur yang dibutuhkan” memiliki jumlah sebanyak 90 responden, dan pada pernyataan negatif “membutuhkan waktu yang lama untuk memahami cara menggunakan aplikasi Satu Sehat” memiliki jumlah pilihan “tidak setuju” dan “sangat setuju” sebanyak 53 responden. Hal ini berarti masih perlu diperhatikan dalam pengefektifan dan pengefisiensian fitur-fitur dalam aplikasi Satu Sehat.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi Satu Sehat dapat dirasakan oleh pengguna sehingga penggunaan aplikasi Satu Sehat juga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan

mempengaruhi tingkat penerimaan aplikasi Satu Sehat yang cukup tinggi.

3. Niat untuk menggunakan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat

Berdasarkan hasil penelitian mengenai niat menggunakan aplikasi terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat, diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan yang didukung dengan hasil *chi-square* ($OR = 23,380$, $CI\ 95\%: 9,310-58,713$, $p = 0,000$) sehingga dapat diartikan bahwa “Terdapat pengaruh positif niat menggunakan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat”. Dari hasil tersebut diketahui bahwa pengguna yang memiliki niat untuk menggunakan aplikasi yang tinggi dapat meningkatkan peluang 23,380 kali dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryani et al., (2021) tentang peningkatan kepuasan sebagai pendorong niat untuk dilanjutkan penggunaan aplikasi halodoc menunjukkan bahwa dalam pengujian hipotesis (nilai $p=0,006$) menemukan kepuasan berpengaruh positif terhadap niat untuk dilanjutkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Gu et al., (2019) yang telah dikutip oleh Suryani, et al., (2021), menyatakan bahwa kepuasan berpengaruh positif terhadap niat untuk dilanjutkan dalam penggunaan aplikasi kesehatan online. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hakim (2023) tentang memahami penggunaan berkelanjutan dari aplikasi kesehatan dan kebugaran: menggabungkan Technology Acceptance Model (TAM) dengan Investment Model (IM) dimana dari hasil penelitian (koefisien original

sample (O) sebesar 0,487 yang bernilai positif dan nilai p -value sebesar $0,000 < 0,05$) membuktikan bahwa komitmen pengguna berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat penggunaan aplikasi secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil uji regresi logistik ganda, menunjukkan bahwa p -value sebesar 0,000 dimana $p < 0,05$ hal ini berarti niat untuk menggunakan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat. Variabel niat untuk menggunakan pada penelitian ini memiliki nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 8,901, hal ini berarti bahwa niat untuk menggunakan memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi sebesar 8,901 kali.

Menurut Wicaksono (2022) niat untuk menggunakan mengacu pada niat individu untuk menggunakan teknologi yang telah diadopsi. Niat untuk menggunakan dapat dianggap sebagai tahap awal dalam penerimaan teknologi, karena tanpa niat pengguna untuk menggunakan teknologi maka teknologi tersebut tidak akan diterima. Hal ini dibuktikan dari hasil analisa menunjukkan 60,6% responden memiliki niat untuk menggunakan aplikasi yang tinggi, dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan jumlah pilihan “setuju” dan “sangat setuju” paling banyak terdapat pada pernyataan “Menurut saya memiliki niat untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat itu ide yang baik” yakni 111 responden yang berarti responden menyetujui bahwa memiliki niat untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat merupakan ide yang baik serta pada pernyataan “Saya memiliki

keinginan untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat” menunjukkan jumlah sebanyak 108 responden yang memilih “setuju” dan “sangat setuju” yang berarti responden memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat. Akan tetapi masih terdapat responden yang memiliki niat untuk menggunakan aplikasi yang rendah sebesar 39,4%. Dari hasil analisa, hal ini bisa disebabkan beberapa responden tidak memahami fungsi dan manfaat aplikasi secara menyeluruh, sehingga mereka tidak merasa terdorong untuk menggunakannya.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi niat seseorang untuk menggunakan aplikasi, semakin besar kemungkinan mereka untuk benar-benar menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa niat untuk menggunakan mempengaruhi tingkat penerimaan aplikasi Satu Sehat.

4. Perilaku penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat, diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan yang didukung dengan hasil chi-square ($OR = 10,472$, $CI\ 95\%: 4,561-24,045$, $p = 0,000$) sehingga dapat diartikan bahwa “Terdapat pengaruh positif perilaku penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat”. Dari hasil tersebut diketahui bahwa pengguna yang memiliki perilaku penggunaan yang tinggi dapat meningkatkan peluang 10,472 kali dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fildansyah (2023) tentang pengaruh penggunaan aplikasi *mobile health (Health)* dan fitur pemantauan kesehatan terhadap gaya hidup sehat bahwa penggunaan aplikasi kesehatan seluler dapat mempengaruhi gaya hidup sehat individu dan bahwa keterlibatan pengguna sangat penting dalam menentukan efektivitas aplikasi kesehatan. Penelitian lain yang dilakukan Nuraini et al., (2024) tentang studi deskriptif proses penggunaan aplikasi kesehatan mental (studi kasus: aplikasi teduh) menunjukkan bahwa kinerja aplikasi dan antarmuka pengguna berpengaruh pada niat dan perilaku penggunaan aplikasi kesehatan.

Berdasarkan hasil uji regresi logistik ganda, hasil perhitungan menunjukkan nilai $\text{Exp}(B)$ untuk variabel perilaku penggunaan adalah 2,554 (positif), dengan interval kepercayaan (CI) 95% antara 0,877 dan 7,441, serta nilai p-value sebesar 0,086 ($>0,05$). Berdasarkan nilai p-value yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa perilaku penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan penggunaan aplikasi Satu Sehat.

Penelitian ini sejalan dengan teori Davis (1989) dalam Wicaksono (2022) yang menyatakan bahwa perilaku pengguna merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan adopsi teknologi. Perilaku penggunaan menyatakan bahwa penggunaan teknologi oleh individu tidak berhenti setelah memiliki niat untuk mengadopsinya, tetapi juga melibatkan penggunaan teknologi secara konsisten dan berulang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisa menunjukkan 53%

responden memiliki perilaku penggunaan yang tinggi, dapat dilihat dari hasil penelitian pada menunjukkan jumlah pilihan “setuju” dan “sangat setuju” paling banyak terdapat pada pernyataan “Menurut saya menggunakan aplikasi Satu Sehat merupakan ide yang bagus” yakni 112 responden yang berarti responden menyetujui bahwa memiliki menggunakan aplikasi Satu Sehat merupakan ide yang bagus. Akan tetapi, hasil analisa juga menunjukkan 47% responden memiliki perilaku penggunaan yang rendah. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa tingkat perilaku penggunaan tinggi dan rendah cenderung hampir sama. Pengguna yang berbeda memiliki tingkat kenyamanan dan keterampilan yang berbeda dalam menggunakan teknologi. Ini dapat memengaruhi seberapa sering mereka menggunakan aplikasi, menghasilkan rata-rata yang hampir sama. Jika responden merasa aplikasi tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan mereka, ini dapat menyebabkan perilaku penggunaan yang rendah

Secara keseluruhan disimpulkan bahwa semakin aktif dan positif perilaku seseorang dalam menggunakan aplikasi, semakin besar kemungkinan mereka untuk terus memanfaatkan aplikasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku penggunaan mempengaruhi penerimaan aplikasi Satu Sehat.

5. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat

Berdasarkan hasil analisis multivariat yang telah dilakukan dengan program SPSS didapatkan hasil bahwa variabel persepsi kegunaan memiliki nilai Exp(B) sebesar 3,912 dan $p\text{-value}$ 0,010, variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai Exp(B) sebesar 2,389 dan $p\text{-value}$ 0,118, variabel niat untuk menggunakan memiliki nilai Exp(B) sebesar 8,901 dan $p\text{-value}$ 0,000, serta variabel perilaku penggunaan memiliki nilai Exp(B) sebesar 2,554 dan $p\text{-value}$ 0,086. Sehingga variabel independen yang paling kuat berhubungan dengan variabel dependen adalah variabel niat untuk menggunakan dengan nilai Exp(B) 8,901 dengan nilai $p\text{-value}$ 0,000.

Variabel independen yang memiliki hubungan paling kuat dengan variabel dependen adalah variabel niat untuk menggunakan aplikasi, dengan nilai Exp(B) sebesar 8,901 (positif) dan $p\text{-value}$ 0,000 yang berarti bahwa niat untuk menggunakan memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat sebesar 8,901 kali.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyanti & Cholil (2016) tentang aplikasi *Technology Acceptance Model* pada sistem informasi manajemen rumah sakit di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara niat terhadap perilaku menggunakan teknologi ($b=0,433$, $p=0,0306$) serta pada analisis jalur menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) yang diolah dengan versi 16.0

diketahui bahwa *self efficacy*, *subjective norm*, *system accessibility*, persepsi manfaat, persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi, sikap dalam menggunakan teknologi, niat dalam menggunakan teknologi berpengaruh terhadap perilaku menggunakan teknologi.

Menurut Wicaksono (2022) niat untuk menggunakan dapat dianggap sebagai tahap awal dalam penerimaan teknologi, karena tanpa niat pengguna untuk menggunakan teknologi maka teknologi tersebut tidak akan diterima. Menurut Venkatesh et al., (2003) dalam Supriyanti & Cholil (2016) bahwa niat merupakan proses kognitif kesiapan individu untuk melakukan perilaku tertentu dan merupakan anteseden langsung dari perilaku penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memiliki niat dalam menggunakan aplikasi akan berpengaruh dalam penggunaan aplikasi. Hal ini juga didukung oleh tanggapan responden yang banyak menyatakan setuju pada pernyataan “menurut saya memiliki niat untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat itu ide yang baik”.

Menurut Wicaksono (2022) pengguna yang merasakan bahwa kegunaan dan kemudahan aplikasi, mereka cenderung memiliki niat untuk menggunakan teknologi tersebut. Pada penelitian ini, 50% pengguna sudah merasakan kegunaan dan 53% pengguna merasakan kemudahan aplikasi sehingga niat untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat tinggi yaitu 60,6%. Oleh karena itu, semakin besar niat dalam menggunakan aplikasi Satu Sehat maka semakin besar

juga frekuensi dalam menggunakan aplikasi Satu Sehat. Dari hasil analisa, pada penelitian ini niat untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat lebih dominan karena niat mencerminkan sikap dan motivasi individu, yang bisa lebih kuat daripada hanya persepsi kognitif tentang kegunaan atau kemudahan. Motivasi intrinsik atau eksternal dapat mempengaruhi keputusan lebih dari sekedar persepsi.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan aplikasi Satu Sehat menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) adalah faktor niat untuk menggunakan aplikasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Aplikasi Satu Sehat Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Masyarakat Gandekan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara persepsi kegunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat ($p\text{-value}= 0,000$).
2. Terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat ($p\text{-value}= 0,000$).
3. Terdapat pengaruh antara niat untuk menggunakan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat ($p\text{-value}= 0,000$).
4. Terdapat pengaruh antara perilaku penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat ($p\text{-value}= 0,000$).
5. Variabel niat untuk menggunakan memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat dengan nilai $\text{Exp(B)}\ 8,901$ ($p=0,000$). Niat untuk menggunakan menunjukkan dampak positif yang paling kuat dan konsisten terhadap penggunaan aplikasi Satu Sehat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Aplikasi Satu Sehat Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Masyarakat Gandekan, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi/teknologi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan aplikasi/teknologi seperti faktor sosial, psikologis, dan lingkungan.

2. Bagi institusi pemberi layanan

Fasilitas layanan kesehatan diharapkan untuk tetap melaksanakan program Satu Sehat sesuai kebijakan kementerian kesehatan serta memberikan sosialisasi terkait pengoptimalan penggunaan aplikasi Satu Sehat ke seluruh masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu penelitian yang dilakukan di masyarakat Gandekan dengan jumlah responden sebanyak 132 warga belum bisa digeneralisasikan dari wilayah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, A. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Niat Masyarakat untuk Terus Menggunakan Aplikasi Satu Sehat. *Jura : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 298–311. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2>
- Ashary, A., Pradhanawati, A., & Dewi, R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Alodokter Selama Pandemi Covid-19. *Ilmiah Indonesia*, 7(7), 9520–9534.
- Bhasarie, H. A., Rokhmawati, R. I., & Az-Zahra, H. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerimaan Teknologi Menggunakan Kuesioner Technology Acceptance Model (TAM) pada E-Learning Google Classroom di SMK Negeri 2 Kupang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(7), 2871–2876. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Databoks.katadata.co.id. (2020). Indonesia Peringkat ke-3 Global Memanfaatkan Aplikasi Kesehatan. *Databooks.Katadata.Co.Id*, 2020. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/10/13/indonesia-peringkat-ke-3-global-memanfaatkan-aplikasi-kesehatan>
- Donsu, J. D. T. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Fahmi, D. (2021). *Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita. Anak Hebat Indonesia*. https://books.google.co.id/books?id=1HRHEAAQBAJ&pg=PA10&dq=pengertian+persepsi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mob ile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiEzuiRmN-HAxUIxTgGHSpHDIEQ6AF6BAgGEAM#v=onepage&q=pengertian persepsi&f=false

- Fildansyah, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Mobile Health (Health) dan Fitur Pemantauan Kesehatan Terhadap Gaya Hidup Sehat. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(06), 473–482. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i6.431>
- Firdaus, Z. Y., Krisbiantoro, D., & Afiana, F. N. (2022). PENGGUNAAN APLIKASI DOMPET DIGITAL MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) Abstraksi Keywords: Pendahuluan Tinjauan Pustaka. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 3(2), 56–62.
- Hakim, A. R. (2023). Memahami Penggunaan Berkelanjutan dari Aplikasi Kesehatan dan Kebugaran: Menggabungkan Technology Acceptance Model (TAM) dengan Investment Model (IM). *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management*, 01(01), 268–284.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative. https://books.google.co.id/books?id=tHNMEAAQBAJ&pg=PA84&dq=hipotesa+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&sqi=2&pj=1&ved=2ahUKEwjsp_DWI8GHAXVkzDgGHY2TID8Q6AF6BAgLEAM#v=onepage&q=hipotesa adalah&f=false
- Hidayat, A., & Alimul, A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan*. Salemba Medika.
- Jimung, M. (2018). *Petunjuk Praktis Karya Tulis Ilmiah Berbasis Riset Keperawatan*. Trans Indo Media.
- Kemenkes. (2021). *Transformasi Digital Bidang Kesehatan : Strategi Jangka Panjang Atasi Pandemi Covid*. Sehatnegeriku.Kemenkes.Go.Id. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/4038678/transformasi-digital-bidang-kesehatan-strategi-jangka-panjang-atasi-pandemi-covid-19/>

- Kemenkes. (2022). *Kemenkes Luncurkan platform SATUSEHAT Untuk Integrasikan Data Kesehatan Nasional*. Sehatnegeriku.Kemenkes.Go.Id.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220726/5140733/kemenkes-ri-resmi-luncurkan-platform-integrasi-data-layanan-kesehatan-bernama-satusehat/>
- Kemenkes. (2024a). *Apa itu SATUSEHAT? SATUSEHAT Platform*. Satusehat.Kemenke.Go.Id.
<https://satusehat.kemkes.go.id/platform/docs/id/playbook/introduction/>
- Kemenkes. (2024b). *Tentang SATUSEHAT Mobile*. Satusehat.Kemenke.Go.Id.
<https://satusehat.kemkes.go.id/mobile/faq/topic/1bea5c3f-e863-4ca0-98c2-3bc0905a8371>
- Masriadi, H., Baharuddin, A., & Samsualam. (2021). *Metodologi Penelitian (Kesehatan, Kedokteran, dan Keperawatan)*. Trans Indo Media.
- Nikmah, N., Adi, S., Mawarni, D., & Ulfah, N. H. (2024). Hubungan Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Mobile JKN di Wilayah BPJS Kesehatan Kabupaten Nganjuk. *Sport Science and Health*, 6(3), 293–303.
<https://doi.org/10.17977/um062v6i32024p293-303>
- Novera, T., Handayani, J., & Kusuma, S. Y. (2022). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan IB BRI Banyumanik. *Jurnal Pustaka ...*, 2(2), 62–68.
<http://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakaaktifa/article/view/282%0Ahttps://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakaaktifa/article/download/282/185>
- Nugraha, M. T., Sulistiyowati, N., & Enri, U. (2024). Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi Satu Sehat Pada Google Play Store Menggunakan Naïve Bayes Classifier. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(5), 3593–3601.
<https://doi.org/10.36040/jati.v7i5.7753>

- Nuraini, N. I., Setyawan, D., & Budiadi, N. A. (2024). Studi Deskriptif Proses Penggunaan Aplikasi Kesehatan Mental. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(1), 373–383. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i1.2834>
- Pakereng, Y. Y., & Setyawan, D. (2023). *Strategic : Journal of Management Sciences Faktor - Faktor Pembentuk Niat Terus Menggunakan Aplikasi SatuSehat mengendalikan penyebaran virus Corona (PeduliLindungi ., 2021). Dan seiring berjalannya rendahnya niat masyarakat untuk menggunakan aplikasi . x(x), 129–142.*
- Pertiwi, W. K. (2023). *Sederet Keluhan di Aplikasi Satu Sehat, Mulai dari Gagal Login dan Tiket “Booster” Hilang.* Kompas. <https://tekno.kompas.com/read/2023/03/03/09300067/sederet-keluhan-di-aplikasi-satu-sehat-mulai-dari-gagal-login-dan-tiket-booster?page=all>
- Prawasari, N., Rohendi, A., Wiseto, I., & Agung, P. (2024). *Pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap kemauan tenaga kesehatan menggunakan simrs di rumah sakit graha husada jepara.* 8, 6866–6878.
- Purwanto, E., & Budiman, V. (2020). Applying the technology acceptance model to investigate the intention to use E-health: A conceptual framework. *Technology Reports of Kansai University*, 62(June), 2569–2580. https://www.researchgate.net/publication/342701335_Applying_the_Technology_Acceptance_Model_to_Investigate_the_Intention_to_Use_E-health_A_Conceptual_Framework%0Ahttps://www.kansaiuniversityreports.com/article/applying-the-technology-acceptance-model-to-i
- Saptutyningsih, E., & Setyaningrum, E. (2019). *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis.* Gosyen Publishing.
- Sirken, J. P., Tiara, T., & Putra, F. A. I. A. (2023). Analisis Kualitas Layanan Pada Aplikasi Satusehat Dengan Pendekatan E-Govqual. *Eminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 7(September), 4433–4444.

- Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarPLS*. UB Press.
https://books.google.co.id/books?id=GrRVDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis+multivariat+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjv-MXUy6yHAXWoRmwGHUqeCTYQ6AF6BAgKEAM#v=onepage&q=analisis multivariat adalah&f=false
- Sucipto, D. C. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Gosyen Publishing.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ Press.
https://books.google.co.id/books?id=FuUKEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=purposive+sampling+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj-3O2CwayHAXWVwjgGHRn7AiIQ6AF6BAgKEAM#v=onepage&q=purposive sampling adalah&f=false
- Supriyanti, & Cholil, M. (2016). Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 18(1), 42.
<https://doi.org/10.23917/dayasaing.v18i1.3817>
- Suryani, I., Setyawan, D., & Budiadi, N. A. (2021). Peningkatan Kepuasan Sebagai Pendorong Niat Untuk Dilanjutkan Penggunaan Aplikasi Halodoc. *Prosiding HUBISINTEK*, 2(1), 1166.
- Talli, A. S. D. (2022). *Metodologi Penelitian*. Rizmedia.
https://books.google.co.id/books?id=wK-kEAAAQBAJ&pg=PA63&dq=kerangka+konsep+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjw9ZnVIsGHAXVt8jgGHRnSCNgQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=kerangka konsep adalah&f=false
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>

- Wijiastuti, R. D., & Febriyanti, E. N. F. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Peserta Menggunakan Aplikasi Mobile JKN. *Mount Hope Economic Journal (MEGA)*, 2(2), 253–267.
- Zulfa, N. M., Yuniarti, & Wahyuningsih. (2024). *Jurnal Kesmas Prima Indonesia HUBUNGAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE JKN PESERTA BPJS DI*. 8(1), 1–5.

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Calon responden penelitian

Dengan hormat

Dengan ini memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama Mahasiswa : Cindi Natasya Desala
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala
Judul penelitian : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi penerimaan Aplikasi Satu Sehat Menggunakan Metode TAM pada Masyarakat Gandekan

Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas persetujuan dan kesediaan, Bapak/Ibu/Sdr/Sdri, kami mengucapkan terimakasih

Hormat saya

(Cindi Natasya D)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya diberi informasi dan penjelasan secukupnya, saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama Mahasiswa : Cindi Natasya Desala
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala
Judul penelitian : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi penerimaan Aplikasi Satu Sehat Menggunakan Metode TAM pada Masyarakat Gandekan

Paraf atau tanda tangan yang saya berikan sebagai bukti bahwa saya secara bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut.

Surakarta,.....

Responden

KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : L / P
3. Usia :
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan :

B. KUESIONER

Beri tanda *checklist* (√) pada pernyataan berikut

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)						
NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya aplikasi Satu Sehat mampu memberikan manfaat bagi semua orang					
2	Aplikasi satu sehat dapat membantu saya					
3	Aplikasi satu sehat membantu dalam menyediakan fitur yang sesuai dengan kebutuhan saya					
4	Aplikasi satu sehat efektif dalam memberikan informasi kesehatan yang saya butuhkan					
5	Menurut saya aplikasi Satu Sehat bermanfaat pada masa sekarang					
6	Aplikasi Satu Sehat memungkinkan saya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan cepat					

Persepsi Kemudahan penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)						
NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Aplikasi Satu Sehat mudah untuk dipelajari					
2	Aplikasi Satu Sehat mudah untuk digunakan					
3	Pengguna mudah untuk memahami fungsi dan fitur yang tersedia pada aplikasi Satu Sehat					
4	Pengguna mudah dalam menemukan fitur yang dibutuhkan					
5	Pengguna mudah memahami informasi yang diberikan pada aplikasi Satu Sehat					
6	Membutuhkan waktu yang lama untuk memahami cara menggunakan aplikasi satu sehat					
Niat untuk menggunakan (<i>Intention To Use</i>)						
NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat					
2	Saya memiliki keinginan untuk mengajak teman atau saudara untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat					
3	Saya berniat untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat setiap saat					
4	Saya tidak memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat					
5	Saya tidak berniat mengajak teman atau saudara untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat					
6	Menurut saya memiliki niat untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat itu ide yang baik					

Perilaku penggunaan (<i>Usage Behavior</i>)						
NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya menggunakan aplikasi Satu Sehat merupakan ide yang bagus					
2	Menurut saya menggunakan aplikasi Satu Sehat merupakan ide yang bijak					
3	Saya merasa perlu untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat					
4	Saya merasa jika menggunakan aplikasi Satu Sehat akan menyenangkan					
5	Menurut saya menggunakan aplikasi Satu Sehat adalah keputusan yang kurang tepat					
6	Bagi saya tidak perlu menggunakan aplikasi Satu Sehat					
Penggunaan aplikasi Satu Sehat						
NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa puas dan terbantu dengan aplikasi Satu Sehat					
2	Saya akan terus menggunakan aplikasi Satu karena aplikasi Satu Sehat mudah untuk digunakan					
3	Saya ingin menggunakan aplikasi Satu Sehat setiap saat					
4	Saya akan terus menggunakan aplikasi Satu Sehat					

HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER

No. Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation
Variabel Persepsi Kegunaan	
1	0,563
2	0,489
3	0,572
4	0,542
5	0,368
6	0,493
Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan	
1	0,547
2	0,483
3	0,376
4	0,506
5	0,544
6	0,362
Variabel Niat Untuk Menggunakan	
1	0,647
2	0,539
3	0,523
4	0,477
5	0,563
6	0,413

No. Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation
Variabel Perilaku Penggunaan	
1	0,517
2	0,452
3	0,402
4	0,511
5	0,422
6	0,503
Variabel Penggunaan Aplikasi Satu Sehat	
1	0,431
2	0,519
3	0,734
4	0,552

HASIL UJI RELIABILITAS KUESIONER

1. Variabel persepsi kegunaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	6

2. Variabel persepsi kemudahan penggunaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.508	6

3. Variabel niat untuk menggunakan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.678	6

4. Variabel perilaku penggunaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.635	6

5. Variabel penggunaan aplikasi Satu Sehat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.620	4

TABULASI DATA

1. Karakteristik responden

NO	NAMA	JK	USIA	PENDI DIKAN	PEKERJAAN
1	S	P	60	SMA	PENSIUNAN
2	Y	L	60	SMA	PENSIUNAN
3	L	P	45	S1	KARYAWAN SWASTA
4	K	P	55	SD	KARYAWAN SWASTA
5	S	L	36	SMK	KARYAWAN SWASTA
6	A	L	39	SMP	WIRASWASTA
7	A	P	20	SMK	KARYAWAN SWASTA
8	A	L	45	D3	KARYAWAN SWASTA
9	L	P	47	D3	PNS
10	A	L	60	SMA	TIDAK BEKERJA
11	P	P	32	S1	IBU RUMAH TANGGA
12	S	P	38	D3	ASISTEN APOTEKER
13	D	L	46	S1	GURU
14	F	L	18	SMP	PELAJAR
15	F	L	18	SMP	PELAJAR
16	R	P	39	SD	KARYAWAN SWASTA
17	D	L	41	SMA	KARYAWAN SWASTA
18	W	L	51	SMP	WIRASWASTA
19	A	L	22	D3	WIRASWASTA
20	D	P	20	SMA	MAHASISWA
21	K	L	18	SMP	PELAJAR
22	A	L	37	SMA	KARYAWAN SWASTA
23	T	P	39	SMP	WIRASWASTA
24	W	P	38	SMK	WIRASWASTA
25	P	P	43	SMA	IBU RUMAH TANGGA
26	W	L	60	SMA	KARYAWAN SWASTA
27	A	P	21	MTS	FREELANCE
28	D	P	20	SMK	MAHASISWA
29	S	P	18	SMP	PELAJAR
30	A	P	32	D3	KARYAWAN SWASTA
31	S	P	20	SMK	MAHASISWA
32	A	P	23	SMK	KARYAWAN SWASTA
33	M	P	23	S1	KARYAWAN SWASTA
34	E	P	47	SMA	IBU RUMAH TANGGA
35	S	L	50	SMP	KARYAWAN SWASTA
36	R	P	21	SMK	KARYAWAN SWASTA

NO	NAMA	JK	USIA	PENDI DIKAN	PEKERJAAN
37	K	P	21	SMK	MAHASISWA
38	S	P	60	SD	KARYAWAN SWASTA
39	I	P	21	SMA	MAHASISWA
40	S	L	43	SMK	KARYAWAN SWASTA
41	H	P	44	SMK	IBU RUMAH TANGGA
42	B	L	25	S1	MAHASISWA
43	C	P	21	SMA	MAHASISWA
44	P	P	51	SMP	BURUH
45	D	L	18	SMP	PELAJAR
46	S	P	42	SD	BURUH
47	D	P	38	SMP	IBU RUMAH TANGGA
48	B	L	58	D3	KARYAWAN SWASTA
49	A	L	20	SMA	MAHASISWA
50	S	L	60	SMP	BURUH
51	S	L	43	D3	WIRASWASTA
52	R	L	38	SMP	KARYAWAN SWASTA
53	J	L	32	S1	KARYAWAN SWASTA
54	T	P	38	SMA	KARYAWAN SWASTA
55	A	P	38	SMA	KARYAWAN SWASTA
56	T	P	27	SMP	IBU RUMAH TANGGA
57	J	L	55	SMP	WIRASWASTA
58	K	L	28	SMK	OJOL
59	H	P	18	SMK	PELAJAR
60	D	P	26	SMK	BURUH
61	N	P	22	SMK	KARYAWAN SWASTA
62	O	P	19	SMA	MAHASISWA
63	S	P	52	SD	Wirausaha
64	S	L	58	SMP	Wirausaha
65	Y	P	38	SMA	KARYAWAN SWASTA
66	H	L	40	SMA	Karyawan
67	R	P	36	SMA	Wirausaha
68	A	L	40	SMA	KARYAWAN SWASTA
69	A	L	38	SMK	KARYAWAN SWASTA
70	R	P	36	SMA	Wirausaha
71	B	L	40	SMK	Wirausaha
72	I	P	33	SMA	Ibu rumah tangga
73	S	P	42	SMA	Ibu rumah tangga
74	W	L	41	SMP	Wirausaha
75	H	P	45	SMK	Wirausaha
76	R	P	18	SMP	Pelajar
77	E	L	30	SMK	Karyawan Swasta

NO	NAMA	JK	USIA	PENDI DIKAN	PEKERJAAN
78	E	L	27	SMK	Karyawan
79	O	L	27	SMK	Karyawan Swasta
80	M	L	27	SMK	Karyawan
81	M	L	45	SMP	Wirausaha
82	F	L	20	SMA	Karyawan
83	L	P	38	SMK	Wirausaha
84	P	L	40	SMK	Karyawan
85	L	P	22	SMA	MAHASISWA
86	S	P	33	S1	Wirausaha
87	H	L	35	SMK	Wirausaha
88	Y	L	23	SMK	Karyawan
89	V	L	27	SMK	Karyawan Swasta
90	R	P	29	s1 profesi	KARYAWAN SWASTA
91	K	L	29	S2	Guru
92	P	P	26	D3	Karyawan Swasta
93	N	P	50	d3	Ibu rumah tangga
94	S	P	45	D3	Wirausaha
95	R	P	34	SMK	Karyawan swasta
96	S	L	45	SMK	Satpam
97	C	L	38	Profesi	Apoteker
98	A	L	37	SMK	Karyawan
99	L	P	42	SMA	Wirausaha
100	E	L	19	SMK	Karyawan
101	F	L	24	SMK	Wirausaha
102	S	L	23	SMK	Wirausaha
103	W	P	21	SMK	Ibu rumah tangga
104	N	P	21	SMA	mahasiswa
105	A	P	18	SMK	Karyawan
106	Y	P	19	SMA	Karyawan swasta
107	S	P	50	SMA	Ibu rumah tangga
108	J	P	27	SMK	Karyawan Swasta
109	N	L	27	SMK	Freelance
110	J	L	25	S1	Karyawan swasta
111	O	P	33	D3	KARYAWAN SWASTA
112	D	P	30	S1	Guru
113	S	P	50	SD	Wirausaha
114	J	L	53	SMP	Wirausaha
115	A	L	24	SMK	Karyawan Swasta
116	A	P	20	SMA	mahasiswa
117	D	L	30	SMK	Wirausaha

NO	NAMA	JK	USIA	PENDI DIKAN	PEKERJAAN
118	R	P	22	SMA	Mahasiswa
119	S	P	28	S1	Ahli gizi
120	G	P	22	SMA	MAHASISWA
121	S	P	22	S1	Karyawan Swasta
122	H	P	45	SMP	BURUH
123	R	L	25	S1	Swasta
124	B	L	26	SMK	Karyawan
125	J	L	29	S1	Karyawan
126	S	L	25	S1	Swasta
127	F	L	30	S1	Karyawan
128	R	L	34	SMK	Wiraswasta
129	A	P	22	SMK	Karyawan
130	T	L	23	SMK	swasta
131	P	P	38	S1	Ibu rumahtangga
132	T	P	18	SMP	pelajar

2. Variabel persepsi kegunaan

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	5	4	4	5	5
7	3	4	3	4	3	5
8	5	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	2
10	4	4	4	2	2	2
11	4	4	3	3	3	2
12	4	5	5	5	4	5
13	3	4	4	4	4	3
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	4	4	3	3	4	3
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	5	4
20	5	4	3	5	4	4
21	5	4	4	5	4	5

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
22	4	4	4	4	4	4
23	4	5	4	5	5	4
24	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5
26	4	4	3	4	4	4
27	4	4	4	4	5	4
28	5	5	5	5	5	5
29	3	4	4	3	4	4
30	4	4	4	4	4	4
31	5	5	4	4	5	4
32	5	4	4	4	5	3
33	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4
35	5	5	4	4	4	5
36	4	4	4	5	4	5
37	3	3	4	4	4	3
38	3	3	4	3	3	3
39	4	3	3	3	4	3
40	4	4	4	4	4	3
41	3	3	4	3	3	4
42	4	4	5	4	5	5
43	5	4	4	5	5	3
44	4	4	3	4	3	2
45	4	4	3	3	4	2
46	3	3	3	3	3	3
47	4	4	4	4	4	2
48	4	4	3	3	3	2
49	4	4	4	4	4	3
50	4	3	3	3	4	3
51	4	4	4	4	4	3
52	4	4	3	4	3	3
53	4	4	3	3	3	3
54	4	4	3	4	3	3
55	5	4	4	4	5	4
56	4	4	4	4	3	3
57	4	4	3	3	3	3
58	5	4	4	4	3	3
59	4	4	4	4	4	3
60	4	4	4	4	5	3
61	5	4	4	4	4	3
62	5	4	4	4	4	3

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
63	5	5	5	5	5	4
64	4	4	4	4	3	2
65	5	4	4	4	4	4
66	4	4	3	3	3	3
67	5	4	4	4	4	3
68	3	4	4	4	3	4
69	4	4	4	4	4	1
70	4	4	4	4	4	3
71	3	4	4	4	3	3
72	5	5	4	4	5	4
73	4	4	3	3	2	2
74	4	4	4	4	4	4
75	4	4	3	4	4	3
76	5	5	3	3	5	4
77	4	4	4	4	4	3
78	4	4	4	4	3	3
79	4	4	4	3	3	4
80	5	4	4	4	5	4
81	4	4	3	4	4	3
82	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	3	4
84	4	4	4	4	3	3
85	5	5	4	5	5	4
86	5	5	5	5	5	4
87	4	4	4	4	4	4
88	4	4	3	4	4	3
89	4	4	4	4	4	4
90	5	5	4	4	5	4
91	5	4	4	4	5	4
92	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4
94	5	4	4	4	4	4
95	3	4	4	4	3	3
96	4	4	4	4	4	3
97	5	5	4	4	5	4
98	4	5	4	4	3	3
99	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	3
101	4	4	4	4	4	3
102	3	4	4	4	4	2
103	4	4	3	4	4	3

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
104	4	4	4	4	4	4
105	4	4	4	4	4	3
106	5	4	4	4	4	3
107	4	4	4	4	4	4
108	5	4	4	4	4	4
109	3	4	4	4	4	3
110	4	4	4	4	5	3
111	5	5	5	5	5	4
112	5	4	4	4	5	4
113	4	4	4	5	5	4
114	4	4	3	3	4	3
115	4	4	4	4	4	3
116	4	4	3	3	4	5
117	4	4	4	4	3	3
118	4	4	4	4	4	3
119	5	5	5	5	5	4
120	4	4	3	4	4	3
121	4	4	3	4	4	4
122	3	3	3	3	4	3
123	4	4	4	4	4	4
124	4	4	4	4	5	4
125	4	4	4	4	4	3
126	3	4	3	4	3	2
127	4	4	4	4	4	4
128	4	5	4	4	5	3
129	4	4	4	4	4	4
130	4	4	3	3	3	2
131	5	5	4	4	5	4
132	4	4	3	3	3	3

3. Variabel kemudahan penggunaan

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
1	4	4	4	4	4	2
2	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	2	2	2
4	5	5	5	5	5	1
5	4	4	4	4	4	2
6	5	5	4	4	4	2
7	4	4	4	4	4	3
8	4	4	4	3	3	4

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
9	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	2	4	4
11	3	4	3	3	4	2
12	4	4	4	4	5	3
13	4	4	4	4	4	4
14	3	4	3	4	4	3
15	4	4	3	4	4	3
16	3	4	3	4	4	3
17	4	3	4	4	4	3
18	3	4	3	4	4	3
19	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	3	5	1
21	4	5	5	4	5	1
22	4	4	4	4	4	2
23	4	5	4	4	5	2
24	4	4	4	4	4	2
25	5	5	5	5	5	1
26	3	4	2	3	5	1
27	4	4	4	4	4	2
28	5	5	5	5	5	1
29	4	4	4	4	4	2
30	4	4	4	4	4	4
31	4	5	4	4	4	5
32	4	3	4	3	4	3
33	5	5	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	2
35	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	3
38	3	3	3	3	3	2
39	4	4	4	4	4	2
40	4	4	4	3	3	3
41	4	3	3	4	3	3
42	4	4	4	4	5	2
43	4	4	4	4	5	4
44	3	3	3	3	4	3
45	4	4	4	4	4	4
46	4	4	3	3	3	3
47	4	3	4	3	4	3
48	4	4	3	3	4	4
49	4	4	4	4	4	3
50	3	3	3	3	3	2

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
51	4	3	3	3	4	3
52	3	3	3	3	3	3
53	4	4	3	3	4	4
54	3	3	3	3	3	3
55	4	3	4	4	4	3
56	4	4	4	4	4	4
57	4	4	3	3	4	3
58	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	3
60	4	4	4	3	3	4
61	4	4	3	3	4	3
62	5	5	4	4	4	3
63	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	3	4	3
65	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	3	4	4
67	5	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4
69	4	5	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4
71	4	4	3	3	4	2
72	5	4	4	4	4	4
73	4	4	4	3	4	3
74	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	3	4	4
76	4	4	5	4	4	4
77	4	3	4	4	4	4
78	4	4	4	3	4	3
79	5	4	3	4	3	4
80	4	4	4	4	4	4
81	4	4	3	4	4	3
82	4	4	4	4	4	4
83	5	4	4	4	4	4
84	4	4	3	4	4	3
85	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4
87	4	4	3	3	4	4
88	4	4	4	3	4	3
89	4	4	4	4	4	4
90	5	4	4	4	4	4
91	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
93	4	4	4	4	4	3
94	4	4	4	4	4	4
95	4	3	4	4	4	3
96	3	3	3	3	4	3
97	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	3
100	4	4	4	4	4	2
101	5	5	4	4	4	2
102	4	4	3	3	3	3
103	3	3	4	3	4	3
104	4	3	3	3	3	3
105	4	4	4	4	4	4
106	4	4	4	4	4	3
107	4	3	3	3	4	3
108	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	4	4	3
110	4	4	4	3	4	4
111	4	4	4	4	4	4
112	4	4	4	4	4	4
113	4	4	3	4	4	3
114	4	4	3	3	3	3
115	4	4	4	4	4	3
116	4	3	4	3	3	4
117	4	4	4	4	4	3
118	4	4	4	4	4	3
119	5	5	4	4	5	4
120	4	4	3	3	4	3
121	4	4	3	3	4	3
122	3	3	3	3	3	4
123	4	4	3	4	4	3
124	4	4	4	4	4	2
125	4	4	4	4	4	3
126	4	4	3	3	4	3
127	4	4	4	4	4	3
128	5	5	4	4	4	3
129	4	4	4	4	4	3
130	3	4	3	3	4	4
131	4	4	4	4	4	4
132	4	3	3	4	4	3

4. Variabel niat untuk menggunakan

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
1	4	4	4	2	3	3
2	4	4	4	4	3	4
3	4	3	3	4	3	2
4	5	5	5	1	1	5
5	4	4	4	4	4	4
6	4	5	4	4	4	4
7	3	3	3	4	4	3
8	4	2	2	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3
10	2	2	2	2	2	4
11	3	3	2	3	3	4
12	4	4	4	4	4	4
13	4	3	4	4	3	4
14	3	3	3	4	3	3
15	3	3	3	4	4	4
16	3	3	3	4	3	4
17	4	4	4	3	3	4
18	3	3	3	3	3	4
19	4	4	4	4	4	5
20	5	4	3	3	3	4
21	5	5	4	4	4	5
22	4	4	4	4	4	4
23	4	5	4	4	4	5
24	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	5	5	1
26	4	4	4	4	4	5
27	4	4	4	2	2	5
28	4	4	4	4	5	5
29	3	3	3	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4
32	4	3	3	4	3	4
33	4	4	4	5	5	4
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	2	2	4
36	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4
38	3	3	2	3	3	3
39	3	3	3	4	4	3
40	2	2	3	4	4	3

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
41	4	4	3	4	4	3
42	4	3	4	4	4	4
43	5	4	4	5	4	5
44	4	3	4	4	3	4
45	4	3	3	4	3	4
46	4	2	3	4	3	3
47	4	3	4	2	3	4
48	3	3	2	3	3	4
49	4	4	4	4	4	5
50	4	3	3	4	3	4
51	4	3	4	2	3	4
52	3	3	3	3	3	4
53	3	3	2	3	3	4
54	3	3	3	3	2	4
55	5	4	4	4	4	5
56	4	4	4	4	4	4
57	4	3	2	3	3	4
58	4	3	4	4	3	4
59	4	4	4	4	4	5
60	4	3	3	4	3	4
61	4	4	4	4	3	4
62	4	4	4	4	4	5
63	5	4	5	4	4	5
64	4	3	3	4	3	4
65	4	4	4	4	4	4
66	4	3	4	4	3	4
67	4	3	4	4	4	5
68	4	4	4	4	4	4
69	4	3	4	4	4	3
70	4	4	4	4	4	3
71	3	2	3	3	3	3
72	4	4	4	4	4	5
73	3	3	3	3	3	4
74	4	4	4	4	4	5
75	4	4	3	4	4	4
76	4	3	4	3	3	4
77	4	4	4	4	4	4
78	4	3	3	4	3	4
79	4	4	3	4	3	4
80	4	4	4	4	4	5
81	4	4	3	4	4	4
82	4	4	4	4	3	4

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
83	4	3	4	3	4	4
84	4	4	4	4	3	4
85	5	4	4	4	4	5
86	5	4	4	2	4	5
87	4	4	4	2	4	4
88	4	4	4	2	4	4
89	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	5	4	5
91	4	4	4	4	4	4
92	4	3	4	4	3	4
93	4	4	3	4	4	4
94	4	4	4	4	4	5
95	4	3	3	3	3	3
96	4	3	3	3	2	4
97	5	4	4	4	4	5
98	4	4	3	4	4	5
99	4	4	4	4	3	5
100	4	3	3	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4
102	4	3	3	3	3	4
103	4	3	3	3	3	3
104	3	3	3	3	3	4
105	4	4	4	4	4	3
106	4	3	3	4	4	4
107	4	4	4	4	4	4
108	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	4	4	4
110	4	3	3	4	3	4
111	4	4	4	4	4	4
112	4	4	3	4	4	4
113	4	4	4	4	4	5
114	4	3	3	4	3	4
115	4	4	4	2	2	4
116	4	3	3	4	3	4
117	3	3	3	3	3	4
118	4	3	3	4	3	4
119	4	4	4	4	4	5
120	3	3	3	4	4	4
121	4	3	3	4	4	3
122	3	3	3	3	3	4
123	3	3	3	4	3	3
124	4	4	4	3	3	3

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
125	4	4	4	4	4	3
126	4	3	3	3	3	4
127	4	4	3	4	4	4
128	4	3	3	4	4	4
129	4	4	4	4	4	4
130	3	3	3	3	2	4
131	4	4	4	4	4	4
132	4	4	4	3	3	4

5. Variabel perilaku penggunaan

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
1	4	4	4	4	3	3
2	4	3	3	3	4	4
3	4	4	2	2	3	3
4	4	4	4	4	2	2
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	3	4	4
8	4	2	4	4	4	4
9	4	3	3	4	4	2
10	4	4	2	2	4	2
11	4	4	3	3	4	4
12	5	5	5	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	3	4
15	4	4	4	4	2	4
16	4	4	4	4	3	4
17	4	4	3	3	3	4
18	4	4	3	3	3	3
19	4	4	4	4	4	4
20	5	5	5	4	2	3
21	5	4	5	4	1	5
22	4	4	4	4	2	4
23	4	4	4	4	2	4
24	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	1	5
26	4	4	4	3	4	4
27	4	4	4	4	2	2
28	5	5	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
31	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	3	4	4
33	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	2	4
35	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4
37	3	3	4	3	4	3
38	3	3	3	3	3	3
39	4	4	3	3	4	4
40	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3
42	4	4	4	3	4	5
43	5	5	5	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4
45	3	3	4	3	4	4
46	3	3	3	3	4	4
47	4	4	4	4	3	3
48	4	4	3	3	4	4
49	5	4	4	4	4	4
50	4	4	3	3	3	3
51	4	4	4	4	3	3
52	4	4	3	3	4	4
53	4	4	3	3	3	4
54	4	4	3	3	4	4
55	5	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4
57	4	4	3	3	2	2
58	4	4	4	4	4	4
59	5	4	4	4	4	4
60	4	4	3	4	4	4
61	4	4	4	4	3	3
62	4	4	4	4	4	3
63	5	5	4	4	5	4
64	4	4	3	3	4	4
65	4	4	4	4	4	4
66	4	4	3	3	5	4
67	4	4	4	4	5	4
68	4	4	4	4	3	4
69	3	3	4	3	3	2
70	4	4	3	4	4	4
71	3	3	3	3	4	3
72	5	4	4	4	5	4

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
73	4	4	3	3	4	3
74	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	3	3	4
76	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4
78	4	4	3	3	3	3
79	4	4	4	4	4	3
80	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4
82	4	4	3	4	3	4
83	5	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4
85	5	5	4	4	4	4
86	4	4	4	4	3	4
87	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	3	4
89	4	4	4	4	4	3
90	5	4	4	4	4	4
91	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4
93	4	4	3	4	3	3
94	5	4	4	4	4	4
95	3	3	4	3	3	3
96	4	4	3	3	4	3
97	5	4	4	4	4	4
98	4	4	3	3	4	3
99	4	4	4	4	4	3
100	4	4	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4
102	4	4	3	3	4	3
103	3	3	3	3	3	4
104	4	3	3	3	3	3
105	3	3	3	3	3	4
106	4	4	4	3	4	4
107	4	3	4	4	4	4
108	4	4	4	3	3	4
109	4	4	4	4	4	4
110	4	4	3	4	4	4
111	4	4	4	4	4	4
112	3	4	3	4	4	3
113	3	4	4	4	4	4
114	3	4	3	3	3	3

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6
115	3	4	4	4	3	3
116	3	4	3	4	4	4
117	3	4	3	3	5	4
118	3	4	4	4	4	4
119	5	5	4	4	5	5
120	4	4	3	3	4	3
121	4	3	3	3	4	4
122	4	3	3	3	3	2
123	4	4	4	3	4	4
124	4	3	4	3	4	4
125	4	3	4	3	4	4
126	3	3	4	3	4	3
127	4	4	3	4	3	3
128	4	4	4	4	4	4
129	4	4	4	4	2	2
130	4	4	3	3	4	4
131	4	4	4	4	4	4
132	4	4	4	4	3	4

6. Variabel penggunaan aplikasi Satu Sehat

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4
1	3	3	3	3
2	4	3	3	3
3	2	2	3	3
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
6	4	4	4	4
7	4	3	3	3
8	3	2	2	2
9	4	4	3	3
10	4	2	2	4
11	3	3	3	3
12	5	5	4	5
13	4	4	4	4
14	4	3	3	4
15	4	4	4	4
16	4	4	4	4
17	4	4	4	4
18	4	3	3	3
19	5	5	4	5
20	5	4	5	5

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4
21	5	4	5	5
22	4	4	4	4
23	5	4	4	4
24	4	4	4	4
25	5	5	5	5
26	4	4	3	4
27	5	5	4	5
28	5	4	4	4
29	4	3	3	3
30	4	4	4	4
31	5	4	4	4
32	4	4	3	3
33	4	5	4	4
34	4	4	4	4
35	3	3	3	3
36	4	4	4	4
37	4	3	3	3
38	3	2	3	3
39	3	3	3	3
40	3	3	3	3
41	3	2	2	2
42	4	4	3	4
43	5	5	4	4
44	4	4	3	3
45	4	4	3	4
46	4	3	3	3
47	4	3	4	4
48	4	3	3	3
49	5	4	4	4
50	4	3	2	3
51	4	4	3	3
52	4	3	3	3
53	4	4	3	3
54	4	3	3	3
55	5	4	4	4
56	5	4	4	4
57	4	4	3	3
58	5	4	3	4
59	5	4	4	4
60	4	3	4	3
61	4	4	2	4
62	5	4	4	5

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4
63	5	5	4	5
64	4	4	3	4
65	5	4	4	4
66	4	3	3	3
67	5	4	4	4
68	4	4	4	4
69	4	3	3	4
70	4	4	4	4
71	4	3	2	3
72	5	4	4	4
73	4	3	3	3
74	4	4	4	4
75	4	4	3	4
76	4	4	4	4
77	4	4	4	3
78	4	3	3	2
79	4	4	3	4
80	5	4	4	4
81	4	4	4	4
82	5	4	3	4
83	4	4	3	3
84	4	4	3	4
85	5	4	4	4
86	5	5	4	4
87	4	3	4	4
88	4	4	3	4
89	4	4	4	4
90	5	5	4	4
91	4	4	4	4
92	5	4	4	4
93	4	4	3	4
94	5	4	4	4
95	4	3	3	3
96	3	3	3	3
97	5	4	4	4
98	4	4	4	3
99	5	4	3	3
100	4	4	4	4
101	5	4	4	4
102	4	3	3	3
103	4	4	3	3
104	4	3	3	3

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4
105	4	4	3	4
106	4	4	3	4
107	5	4	4	3
108	4	4	4	4
109	3	3	4	4
110	4	4	3	3
111	5	5	4	4
112	4	4	3	4
113	4	3	4	4
114	3	3	2	3
115	4	4	4	4
116	4	4	4	4
117	4	4	3	3
118	5	4	4	4
119	5	5	4	4
120	4	3	2	3
121	4	3	3	3
122	3	3	3	3
123	4	4	4	4
124	4	3	3	4
125	4	4	3	4
126	3	3	3	3
127	4	4	3	4
128	5	4	4	4
129	5	4	2	3
130	3	3	3	3
131	4	4	4	4
132	4	3	3	3

DISTRIBUSI SKOR KUESIONER

1. Variabel persepsi kegunaan

Pernyataan		Skor				
		STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya aplikasi Satu Sehat mampu memberikan manfaat bagi semua orang	0 (0%)	0 (0%)	14 (10,6%)	87 (65,9%)	31 (23,5%)
2	Aplikasi satu sehat dapat membantu saya	0 (0%)	0 (0%)	7 (5,3%)	106 (80,3%)	19 (14,4%)
3	Aplikasi satu sehat membantu dalam menyediakan fitur yang sesuai dengan kebutuhan saya	0 (0%)	0 (0%)	30 (22,7%)	94 (71,2%)	8 (6,1%)
4	Aplikasi satu sehat efektif dalam memberikan informasi kesehatan yang saya butuhkan	0 (0%)	1 (0,8%)	22 (16,7%)	95 (72%)	14 (10,6%)
5	Menurut saya aplikasi Satu Sehat bermanfaat pada masa sekarang	0 (0%)	3 (2,3%)	27 (20,5%)	73 (55,3%)	29 (22%)
6	Aplikasi Satu Sehat memungkinkan saya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan cepat	1 (0,8%)	12 (9,1%)	53 (40,2%)	56 (42,4%)	10 (7,6%)

2. Variabel persepsi kemudahan penggunaan

Pernyataan		Skor				
		STS	TS	N	S	SS
	• Pernyataan positif					
1	Aplikasi Satu Sehat mudah untuk dipelajari	0 (0%)	0 (0%)	14 (10,6%)	104 (78,8%)	14 (10,6%)
2	Aplikasi Satu Sehat mudah untuk digunakan	0 (0%)	0 (0%)	20 (15,2%)	99 (75%)	13 (9,8%)
3	Pengguna mudah untuk memahami fungsi dan fitur yang tersedia pada aplikasi Satu Sehat	0 (0%)	1 (0,8%)	35 (26,5%)	91 (68,9%)	5 (3,8%)
4	Pengguna mudah dalam menemukan fitur yang dibutuhkan	0 (0%)	2 (1,5%)	40 (30,3%)	87 (65,9%)	3 (2,3%)
5	Pengguna mudah memahami informasi yang diberikan pada aplikasi Satu Sehat	0 (0%)	1 (0,8%)	15 (11,4%)	105 (79,5%)	11 (8,3%)
	• Pernyataan negatif					
6	Membutuhkan waktu yang lama untuk memahami cara menggunakan aplikasi satu sehat	1 (0,8%)	52 (39,4)	54 (40,9%)	19 (14,4%)	6 (4,5%)

3. Variabel niat untuk menggunakan

Pernyataan		Skor				
		STS	TS	N	S	SS
	• Pernyataan positif					
1	Saya memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat	0 (0%)	2 (1,5%)	22 (16,7%)	99 (75%)	9 (6,8%)
2	Saya memiliki keinginan untuk mengajak teman atau saudara untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat	0 (0%)	5 (3,8%)	54 (40,9%)	69 (52,3%)	4 (3%)
3	Saya berniat untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat setiap saat	0 (0%)	7 (5,3%)	49 (37,1%)	74 (56,1%)	2 (1,5%)
6	Menurut saya memiliki niat untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat itu ide yang baik	1 (0,8%)	1 (0,8%)	19 (14,4%)	85 (64,4%)	26 (19,7%)
	• Pernyataan negatif					
4	Saya tidak memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat	4 (3%)	91 (68,9%)	26 (19,7%)	10 (7,6%)	1 (0,8%)
5	Saya tidak berniat mengajak teman atau saudara untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat	3 (2,3%)	70 (53,6%)	51 (38,6%)	7 (5,3%)	1 (0,8%)

4. Variabel perilaku penggunaan

Pernyataan		Skor				
		STS	TS	N	S	SS
	• Pernyataan positif					
1	Menurut saya menggunakan aplikasi Satu Sehat merupakan ide yang bagus	0 (0%)	0 (0%)	20 (15,2%)	95 (72%)	17 (12,9%)
2	Menurut saya menggunakan aplikasi Satu Sehat merupakan ide yang bijak	0 (0%)	1 (0,8%)	21 (15,9%)	102 (77,3%)	8 (6,1%)
3	Saya merasa perlu untuk menggunakan aplikasi Satu Sehat	0 (0%)	2 (1,5%)	47 (35,6%)	82 (62,1%)	1 (0,8%)
4	Saya merasa jika menggunakan aplikasi Satu Sehat akan menyenangkan	1 (0,8%)	10 (7,6%)	26 (19,7%)	91 (68,9%)	4 (3%)
	• Pernyataan negatif					
5	Menurut saya menggunakan aplikasi Satu Sehat adalah keputusan yang kurang tepat	6 (4,5%)	83 (62,9%)	32 (24,2%)	9 (6,8%)	2 (1,5%)
6	Bagi saya tidak perlu menggunakan aplikasi Satu Sehat	4 (3%)	89 (67,4%)	31 (23,5%)	8 (6,1%)	0 (0%)

5. Variabel penggunaan aplikasi Satu Sehat

Pernyataan		Skor				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa puas dan terbantu dengan aplikasi Satu Sehat	0 (0%)	1 (0,8%)	14 (10,6%)	81 (61,4%)	36 (27,3%)
2	Saya akan terus menggunakan aplikasi Satu karena aplikasi Satu Sehat mudah untuk digunakan	0 (0%)	5 (3,8%)	38 (28,8%)	78 (59,1%)	11 (8,3%)
3	Saya ingin menggunakan aplikasi Satu Sehat setiap saat	0 (0%)	9 (6,8%)	58 (43,9%)	62 (47%)	3 (2,3%)
4	Saya akan terus menggunakan aplikasi Satu Sehat	0 (0%)	3 (2,3%)	47 (35,6%)	74 (56,1%)	8 (6,1%)

HASIL UJI STATISTIK

1. Karakteristik responden

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	61	46.2	46.2	46.2
	Perempuan	71	53.8	53.8	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

		Pendidikan_Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	6	4.5	4.5	4.5
	SMP	22	16.7	16.7	21.2
	SMA/SMK	74	56.1	56.1	77.3
	DIII	11	8.3	8.3	85.6
	S1/PROFESI	18	13.6	13.6	99.2
	S2	1	.8	.8	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar	9	6.8	6.8	6.8
	Mahasiswa	13	9.8	9.8	16.7
	Tidak Bekerja	1	.8	.8	17.4
	Ibu Rumah Tangga	12	9.1	9.1	26.5
	Freelance	2	1.5	1.5	28.0
	Buruh	5	3.8	3.8	31.8
	Wiraswasta/Wirausaha	26	19.7	19.7	51.5
	Karyawan Swasta/Swasta	54	40.9	40.9	92.4
	Guru	3	2.3	2.3	94.7
	Satpam	1	.8	.8	95.5
	Apoteker	1	.8	.8	96.2
	PNS	1	.8	.8	97.0

Asisten Apoteker	1	.8	.8	97.7
Pensiunan	2	1.5	1.5	99.2
Ojek Online	1	.8	.8	100.0
Total	132	100.0	100.0	

Usia_Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-31	66	50.0	50.0	50.0
	32-45	46	34.8	34.8	84.8
	46-60	20	15.2	15.2	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

2. Distribusi frekuensi responden

Persepsi_Kegunaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bermanfaat	66	50.0	50.0	50.0
	Bermanfaat	66	50.0	50.0	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Persepsi_Kemudahan_Penggunaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mudah	62	47.0	47.0	47.0
	Mudah	70	53.0	53.0	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Niat_Menggunakan_Aplikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	52	39.4	39.4	39.4
	Tinggi	80	60.6	60.6	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Perilaku_Penggunaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	62	47.0	47.0	47.0
	Tinggi	70	53.0	53.0	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Penggunaan_Aplikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	52	39.4	39.4	39.4
	Tinggi	80	60.6	60.6	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

3. Analisa bivariat

Persepsi_Kegunaan * Penggunaan_Aplikasi Crosstabulation

Count

		Penggunaan_Aplikasi		
		Rendah	Tinggi	Total
Persepsi_Kegunaan	Tidak Bermanfaat	45	16	61
	Bermanfaat	11	60	71
Total		56	76	132

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	45.621 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	43.266	1	.000		
Likelihood Ratio	48.519	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	45.275	1	.000		
N of Valid Cases	132				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 25,88.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Persepsi_Kegunaan (Tidak Bermanfaat / Bermanfaat)	6.923	3.120	15.360
For cohort Penggunaan_Aplikasi = Rendah	3.333	1.928	5.763
For cohort Penggunaan_Aplikasi = Tinggi	.481	.350	.663
N of Valid Cases	132		

Persepsi_Kemudahan_Penggunaan * Penggunaan_Aplikasi
Crosstabulation

Count

		Penggunaan_Aplikasi		Total
		Rendah	Tinggi	
Persepsi_Kemudahan_Penggunaan	Tidak Mudah	36	19	55
	Mudah	20	57	77
Total		56	76	132

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	20.473 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	18.889	1	.000		
Likelihood Ratio	20.835	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	20.318	1	.000		
N of Valid Cases	132				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23,33.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Persepsi_Kemudahan_Penggunaan (Tidak Mudah / Mudah)	8.788	3.907	19.765
For cohort Penggunaan_Aplikasi = Rendah	3.763	2.178	6.504
For cohort Penggunaan_Aplikasi = Tinggi	.428	.301	.609
N of Valid Cases	132		

Niat_Menggunakan_Aplikasi * Penggunaan_Aplikasi
Crosstabulation

Count

		Penggunaan_Aplikasi		Total
		Rendah	Tinggi	
Niat_Menggunakan_Aplikasi	Rendah	44	23	67
	Tinggi	12	53	65
Total		56	76	132

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	30.104 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	28.203	1	.000		
Likelihood Ratio	31.580	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	29.876	1	.000		
N of Valid Cases	132				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27,58.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Niat_Menggunakan_Aplikasi (Rendah / Tinggi)	23.380	9.310	58.713
For cohort Penggunaan_Aplikasi = Rendah	5.734	3.254	10.105
For cohort Penggunaan_Aplikasi = Tinggi	.245	.144	.418
N of Valid Cases	132		

Perilaku_Penggunaan * Penggunaan_Aplikasi
Crosstabulation

Count

		Penggunaan_Aplikasi		Total
		Rendah	Tinggi	
Perilaku_Penggunaan	Rendah	47	11	58
	Tinggi	9	65	74
Total		56	76	132

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	63.142 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	60.354	1	.000		
Likelihood Ratio	68.824	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	62.664	1	.000		
N of Valid Cases	132				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24,61.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Perilaku_Penggunaan (Rendah / Tinggi)	10.472	4.561	24.045
For cohort Penggunaan_Aplikasi = Rendah	4.208	2.377	7.449
For cohort Penggunaan_Aplikasi = Tinggi	.402	.280	.577
N of Valid Cases	132		

4. Analisa multivariate

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Persepsi_Kegunaan	1.364	.530	6.634	1	.010	3.912	1.386	11.047
	Persepsi_Kemudahan_Penggunaan	.871	.558	2.438	1	.118	2.389	.801	7.126
	Niat_Menggunakan_Aplikasi	2.186	.580	14.223	1	.000	8.901	2.858	27.722
	Perilaku_Penggunaan	.938	.546	2.956	1	.086	2.554	.877	7.441
	Constant	-7.641	1.303	34.383	1	.000	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Persepsi_Kegunaan, Persepsi_Kemudahan_Penggunaan, Niat_Menggunakan_Aplikasi, Perilaku_Penggunaan.

SURAT PERMOHONAN UJI VALIDITAS



YAYASAN KESEHATAN PANTI KOSALA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI KOSALA
 Jalan Raya Solo - Baki Km. 4 Gedangan, Solo Baru, Grogol, Telp. (0271) 621313
 Email : stikespantikosala@gmail.com Website : www.stikespantikosala.ac.id
 SUKOHARJO - JAWA TENGAH

Nomor : 528/STIKESPK/PEND/VIII/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sukoharjo, 12 Agustus 2024

Yang terhormat
 Kepala
 Kelurahan Gedangan
 di tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan adanya kegiatan penelitian oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit STIKES PANTI KOSALA, maka kami mengajukan permohonan izin untuk penelitian di Kelurahan Gedangan. Berikut ini :

Nama : Cindi Natasya Desala
 NIM : S1A2021.021
 Judul Penelitian : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Aplikasi Satu Sehat Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada Masyarakat Gandekan

Maka dengan ini kami mengajukan permohonan untuk dapat diberikan izin pengambilan data untuk uji validitas dan reliabilitas tersebut.

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.


 STIKES PANTI KOSALA
 M. Kes

SURAT IZIN MELAKUKAN UJI VALIDITAS



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
KECAMATAN GROGOL
DESA GEDANGAN

Sekretariat : Jl. Duren No.18, Desa Gedangan Telephon (0271) 626472, Kode Pos 57552

SURAT TANGGAPAN PERMOHONAN IZIN UJI VALIDASI DAN RELIABILITAS
Nomor :27 /06 /VIII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SRINOTO,SP
NIP : -
Jabatan : Kepala Desa Gedangan,Kec Grogol, Kab Sukoharjo

Menanggapi surat permohonan Izin Nomor :528/STISPK/PEND/VIII/2024,
Tentang **Uji Validasi dan Reliabilitas** Pemerintah Desa Gedangan Tidak keberatan
dan Memberikan izin **Permohonan Uji Validasi dan Reliabilitas** * sebagai syarat
mata kuliah Kepada nama tersebut di bawah ini :

NO	NAMA	NIM
1	CINDI NATASYA DESALA	S.1.A2021.021

Demikian Surat izin Uji Validasi dan Relabilitas untuk dapat di gunakan
sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Gedangan

Pada tanggal 19-Agustus 2024

Kepala Desa Gedangan



ETHICAL CLEREANCE

6/25/24, 2:48 PM
KEPK-RSDM



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 2.136 / VIII / HREC / 2024

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
 Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
 setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Aplikasi Satu Sehat Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Pada Masyarakat Gandekan

<u>Principal Investigator</u> Peneliti Utama	: Cindi Nabarya Desale S1A2021.021
<u>Location of research</u> Lokasi Tempat Penelitian	: Kampung Butuh, Kelurahan Gandekan
<u>Is ethically approved</u> Dinyatakan layak etik	

Issued on : 28 Agustus 2024



Dr. Wahyu Endu Atmoko, Sp.E
 19770324 201001 1 005

Untuk diunduh ke laptop, komputer atau ponsel, klik tautan berikut: <https://drive.google.com/drive/folders/18702503433528>

1/1

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



YAYASAN KESEHATAN PANTI KOSALA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI KOSALA
 Jalan Raya Solo - Bakel Km. 4 Gedangan, Solo Baru, Grogol, Telp. (0271) 621313
 Email : stikespantikosala@gmail.com Website : www.stikespantikosala.ac.id
 SUKOHARJO - JAWA TENGAH

Nomor : 618/STIKESPK/PEND/IX/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sukoharjo, 19 September 2024

Yang terhormat
 Kepala
 Kampung Butuh
 di tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan adanya kegiatan penelitian oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit STIKES PANTI KOSALA, maka kami mengajukan permohonan izin untuk penelitian di Kampung Butuh. Berikut ini:

Nama : Cindi Natasya Desala
 NIM : 51A2021.021
 Judul Penelitian : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Aplikasi Satu Sehat Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Masyarakat Gandekan

Maka dengan ini kami mengajukan permohonan untuk dapat diberikan izin pengambilan data untuk penelitian tersebut.

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.


SEKRETARIS KELUHANAN
DYAH NURKANTI RATHI, STP
 NIP-19801023-200312 2 004


STIKES PANTI KOSALA
KETUA
Ratna Indriani, A., M.Kes.

SURAT IZIN PENELITIAN DARI KESBANGPOL


**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Sudirman No.2 Kampung Baru, Pasar Kliwon, Telp: (0271) 636426

Website <http://brida.surakarta.go.id> dan E-mail:brida@surakarta.go.id, bridasurakarta@gmail.com**SURAKARTA****57111**

Nomor : 070/5625-LIT/X/2024

Perihal : Izin Penelitian

Dasar : Surat Izin Rekomendasi Dari Instansi Pemohon

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

2. Peraturan Wali Kota Surakarta Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Daerah

Dijinkan Kepada :

Nama : Cindri Natasya Desala

No Identitas : 3372045611030002

Alamat : Butuh RT 04 RW 03 Gandekan, Jebres

Instansi : STIKES PANTI KOSALA

Alamat Instansi : jalan solo-baki Km. 4 Gedangan, Solo Baru, Grogol

Keperluan : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Aplikasi Satu Sehat Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) pada Masyarakat Gandekan

Lokasi : 1, Kelurahan Gandekan

Penanggung Jawab (Dosen pembimbing) : Ditya Yankusuma S. S.Kep., Ns., M.Kap

Waktu : 23 Oktober 2024 - 23 April 2025

Surakarta, 22 Oktober 2024

Telah Diverifikasi Oleh :

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Surakarta

Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan

Organisasi Masyarakat

a.n. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kota Surakarta

Kepala Bidang Riset



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

	PEMERINTAH KOTA SURAKARTA KECAMATAN JEBRES KELURAHAN GANDEKAN Jl. Sungai Batanghari Nomor 23 Telp. 651666 Surakarta 57122	
Nomor : KL.00/0036/1/2025 Lampiran : - Penihal : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Surakarta, 24 Januari 2025		
Nama : CINDI NATASYA DESALA NIM : S1A2021.021 Program Studi : Sarjana Administrasi Rumah Sakit Kepada Yth, Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PANTI KOSALA Di Tempat		
Dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa STIKES PANTI KOSALA tersebut dibawah ini :		
Telah melaksanakan penelitian/pengambilan data di Kampung Butuh Kelurahan Gandekan Kecamatan Jebres Kota Surakarta pada tanggal Tujuh November sampai dengan Enam Belas Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat.		
Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami secara sukarela seandainya data yang sudah diperoleh dan hasil penelitian yang dilakukan akan dikumpulkan / dipublikasikan oleh STIKES PANTI KOSALA.		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.		
 SUGENG SARWONO, SH NIP. 19580907 198903 1 013		

DOKUMENTASI

